

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG**



OLEH

HARDAYANTI AULIYA

17.1900.016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG**



**OLEH
HARDAYANTI AULIYA
17.1900.016**

Skripsi sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**HARDAYANTI AULIYA
17.1900.016**

Kepada

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru di MAN Pinrang

Nama Mahasiswa : Hardayanti Auliya

NIM : 17.1900.016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare No. 1503 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama I : Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si

NIP : 19731116 199803 2 007

Pembimbing Utama II : Ali Rahman, S.Ag., M. Pd

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui
Dekan
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru di MAN Pinrang

Nama Mahasiswa : Hardayanti Auliya

NIM : 17.1900.016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare No. 1503/ 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Ketua)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Sekertaris)

Drs. Ismail Latif, M. M. (Anggota)

Muhammad Alwi, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui
Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. 

NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang berkat rahmat, hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Prof Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zufah, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas kerja kerasnya dalam meningkatkan mutu prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan layanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.

5. Syarifuddin, S.Ag., M.Pd. selaku kabag dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah.
6. Seluruh staff IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Saudara/saudari penulis Malyana Auliya, Amd. Keb., Imam Mubarak, S.Kom., Hildayanti Auliya, SE., yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara/saudari ipar Sumarlang Yusuf, S.Pd., dan Nasrah, S.Sos., yang senantiasa mendukung dan mendoakan sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan, Sartika, Rian Ardiansyah, Muh. Fadrian, Husnul Khatimah, Dewi Angreni, serta teman dari prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, teman berjuang selama kuliah, teman satu kost selama berada dibangku perguruan tinggi yang selalu memberikan motivasi dan memberikan wejangan kepada penulis.

Parepare, 29 Juni 2022

Penulis


Hildayanti Auliya

NIM: 17.1900.016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hardayanti Auliya
NIM : 17.1900.016
Tempat/ Tanggal Lahir : Lero, 24 Maret 1999
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
JudulSkripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap
Kinerja Guru di MAN Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, makaskripsi ini dan gelar ini yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Juni 2022

Penulis



Hardayanti Auliya

NIM: 17.1900.016

ABSTRAK

Hardayanti Auliya. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang* (dibimbing oleh Ibu Hj. Hamdanah Said. Dan Bapak Ali Rahman)

Perkembangan teknologi informasi seperti saat sekarang ini sangat membantu guru bukan hanya dalam pengelolaan data tetapi juga membantu dalam proses belajar mengajar, seperti yang diketahui, tidak jauh dari peran buku, akan tetapi seiring dengan perkembangan waktu seseorang dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan media internet atau yang sering disebut dengan E-learning guna meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas pemanfaatan teknologi informasi oleh guru, tingkat kinerja guru di MAN Pinrang, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis survey dengan pendekatan kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MAN Pinrang yang berjumlah 74 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan koesioner untuk mendapatkan skor pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif.

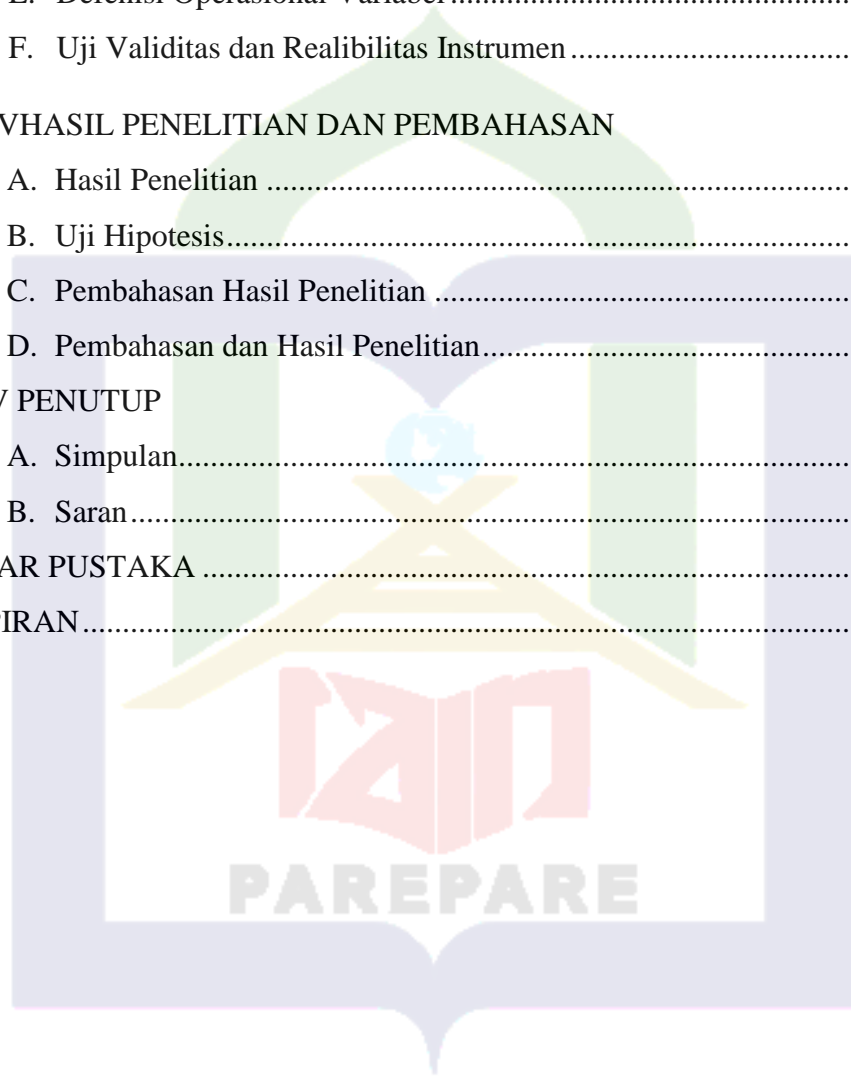
Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan oleh peneliti di MAN Pinrang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru. Pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar $0.021 > 0.05$ dan nilai t hitung $2.390 > 2.056$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Kemudian dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa R square sebesar 0.113 hal ini mengandung arti bahwa variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0.13%.

Kata Kunci: pemanfaatan, teknologi informasi, kinerja guru

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Teori Teknologi Informasi	12
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	14
3. Kinerja Guru.....	18
C. KerangkaPikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Defenisi Operasional Variabel	33
F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Uji Hipotesis.....	91
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti dengan peneliti lainnya	10
3.1	Sampel guru di MAN Pinrang	28
3.2	Data sampel guru MAN Pinrang	30
3.3	Kisi-kisi instrumen penelitian	32
3.4	Hasil uji validasi instrumen pemanfaatan teknologi informasi	36
3.5	Hasil uji validasi instrumen kinerja guru	37
3.6	Hasil uji reliabilitas pemanfaatan teknologi informasi	39
3.7	Hasil uji reliabilitas kinerja guru	40
3.8	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	44
4.1	Statistik	47
4.2	Mampu mendukung pengambilan keputusan	48
4.3	Mampu meningkatkan standar sekolah	49
4.4	Mampu mengontrol kegiatan belajar peserta didik	50
4.5	Menyajikan informasi tanpa batas	51
4.6	Mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien	52
4.7	Mampu mengemabangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasan	53
4.8	Memudahkan guru dalam proses pengajaran	54
4.9	Menggunakan media cetak	55
4.10	Menggunakan media audio	56
4.11	Menggunakan media audiovisual	57
4.12	Menggunakan media realia	58

4.13	Mampu berfikir kritis dengan cara yang berbeda dan mampu mengatasi berbagai masalah	59
4.14	Mampu memperhatikan bahasa tubuh orang lain dan mampu meminata umpan balik mengenai kinerja guru	60
4.15	Mampu mengelola emosional dapat bermanfaat bagi karir dan mengembangkan hubungan dengan orang lain	61
4.16	Mengikuti pelatihan	62
4.17	Mempunyai lingkungan kerja yang baik	63
4.18	Memiliki rasa tanggungjawab	64
4.19	Bersifat terbuka kepada rekan kerja	65
4.20	Bersikap terbuka terhadap rekan kerja	66
4.21	Memiliki rasa demokratis dan mencintai anak didik	67
4.22	statistik	68
4.23	Mampu melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan	69
4.24	Mampu membandingkan masa depan dan masa sekarang sehingga dapat dilihat kinerjanya	70
4.25	Mampu menemukan beranekaragam alternatif yang mungkin ditempuh untuk kesenjangan	71
4.26	Mempunyai alternatif yang terperinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan	72
2.27	Guru mampu mengasah keterampilan siswa	73
2.28	Guru mampu mengajarkan sopan dan santun kepada siswa	74
2.39	Guru mampu meningkatkan kemampuan tematik kepada siswa	75
4.30	Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis penelitian untuk mendorong kemampuan pesertadidik menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan ilmiah	76
4.31	Guru mampu meningkatkan daya ingat/pemahaman siswa dalam proses pembelajaran	77
4.32	Mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik	78

4.33	Guru harus mempunyai penafsiran yang beranekaragam tentang media media pembelajaran sehingga materi tersiapkan secara ragam	79
4.34	Guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dimana dan kapan saja	80
4.35	Mampu memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara, perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian	81
4.36	Guru mampu merumuskan tujuan intruksional	82
4.37	Guru mampu mengantisipasi kondisi kelas	83
4.38	Guru mampu memastikan bahwa siswa tetap fokus pada pembelajaran	84
4.49	Guru mampu memberikan semangat kepada siswa sejak awal pembelajaran	85
4.40	Guru mampu mengenali kemampuan peserta didik	86
4.41	Guru mampu mengetahui tingkatp enguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan	87
4.42	Mengetahui kecakapan, motivasi dan bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran	88
4.43	Mampu menentukan kenaikan kelas	89
4.44	Mampu menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya	90
4.45	Uji normalitas variabel X dan Y	91
4.46	Hasil uji linearitas data ANOVA	92
4.47	Hasil analisis korelasi bivariate correlations	93
4.48	One-Sampel Test	94
4.49	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	94
4.50	Uji Hipotesis Deskriptif Kinerja Guru	95
4.51	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	96
5.52	Uji F	96
4.53	Coeffisients	97
4.54	Model Summary	98
4.55	Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	98

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram jawaban responden 1	48
4.2	Histogram jawaban responden 2	49
4.3	Histogram jawaban responden 3	50
4.4	Histogram jawaban responden 4	51
4.5	Histogram jawaban responden 5	52
4.6	Histogram jawaban responden 6	53
4.7	Histogram jawaban responden 7	54
4.8	Histogram jawaban responden 8	55
4.9	Histogram jawaban responden 9	56
4.10	Histogram jawaban responden 10	57
4.11	Histogram jawaban responden 11	58
4.12	Histogram jawaban responden 12	59
4.13	Histogram jawaban responden 13	60
4.14	Histogram jawaban responden 14	61
4.15	Histogram jawaban responden 15	62
4.16	Histogram jawaban responden 16	63
4.17	Histogram jawaban responden 17	64
4.18	Histogram jawaban responden 18	65
4.19	Histogram jawaban responden 19	67
4.20	Histogram jawaban responden 20	78
4.21	Histogram jawaban responden 1	69
4.22	Histogram jawaban responden 2	70
4.23	Histogram jawaban responden 3	71
4.24	Histogram jawaban responden 4	72
4.25	Histogram jawaban responden 5	73
4.26	Histogram jawaban responden 6	74
4.27	Histogram jawaban responden 7	75
4.28	Histogram jawaban responden 8	76
4.29	Histogram jawaban responden 9	77
4.30	Histogram jawaban responden 10	78
4.31	Histogram jawaban responden 11	79
4.32	Histogram jawaban responden 12	80
4.33	Histogram jawaban responden 13	81
4.34	Histogram jawaban responden 14	82
4.35	Histogram jawaban responden 15	83
4.36	Histogram jawaban responden 16	84
4.37	Histogram jawaban responden 17	85
4.38	Histogram jawaban responden 18	86

4.39	Histogram jawaban responden 19	87
4.40	Histogram jawaban responden 20	88
4.41	Histogram jawaban responden 21	89
4.42	Histogram jawaban responden 22	90

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen angket	Terlampir
2	Koesioner pemanfaatan teknologi informasi	Terlampir
3	Koesioner kinerja guru	Terlampir
4	Tabel statistik	Terlampir
5	Tabel penentuan data koesioner	Terlampir
6	Tabel uji Normalitas variabel X dan Y	Terlampir
7	Tabel uji linearitas data anova	Terlampir
8	Tabel analisis korelasi	Terlampir
9	Tabel uji hipotesis deskriptif variabel	Terlampir
10	Tabel uji asosiatif	Terlampir
11	Surat rekomendasi izin meneliti dari IAIN Parepare	Terlampir
12	Surat izin melaksanakan penelitian dari dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu	Terlampir
13	Surat keterangan selesai meneliti dari MAN Pinrang	Terlampir
14	Foto penelitian	Terlampir
15	Biodata penulis	Terlampir

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aspek kehidupan manusia. Hampir di semua kegiatan manusia menggunakan teknologi, baik teknologi sederhana maupun teknologi canggih. Penciptaan teknologi sesuai dengan hakekatnya dilakukan untuk memudahkan kehidupan manusia.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik itu di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, dan bahkan di dunia pendidikan.

Sejarah menunjukkan bahwa media telah lama digunakan untuk keperluan memperoleh dan mendistribusikan informasi dan pengetahuan. Penggunaan media sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan berjalan seiring perkembangan teknologi.¹ Media yang digunakan untuk aktivitas pertukaran informasi dan pengetahuan banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan, penggunaan media dan teknologi telah memberikan keuntungan yang signifikan bagi penggunanya.

Dalam kehidupan sehari-hari, nampak bahwa perkembangan teknologi informasi tidak linier lagi, terjadi lompatan yang sulit diprediksi sebelumnya. Hal ini menandakan informasi telah menjadi konsumsi halayak yang tidak bisa dilewati.²

Manusia harus memandang teknologi sebagai sesuatu yang bersifat netral yaitu, sarana yang dapat membantu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.

¹ Benny A. Prbadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima, 2017)

² Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)

Demikian pula hanya dengan komputer yang merupakan alat teknologi yang berkembang pesat, yang terbukti telah banyak membantu dalam meningkatkan kinerja manusia dalam banyak bidang.³

Teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi, seperti elektronik pemerintahan, elektronik perdagangan, elektronik pendidikan, elektronik laboratorium, dan lainnya, yang semuanya itu berbasiskan elektronik.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengelolaan itu termasuk proses, mendapatkan, menyusun dan menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi ini nantinya yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi strategis untuk mengambil keputusan.⁴

Menurut Haag dan Keen (1996) Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu kita bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan pemrosesan informasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk proses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.⁵

³ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima, 2017)

⁴Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)

⁵Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: C.V Ansi Offset, 2016)

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dapat membantu peningkatan kualitas pembelajaran, internet sebagai titik tumpuh dari teknologi informasi, yang dapat mencakup semua informasi tentang segala sesuatu yang terjangkau, dengan adanya teknologi informasi pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

Teknologi yaitu semua sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi sendiri diciptakan untuk memudahkan dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga manusia dengan seiring perkembangan zaman dapat menciptakan inovasi yang begitu luar biasa.

Keberadaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pembelajaran baik secara searah maupun secara interaktif.⁶

Hal yang paling aktual adalah meningkatnya aplikasi yang disebut dengan pembelajaran virtual, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. arti lain yang makin populer saat ini iyalah *e-learning* yaitu satu model pembelajaran dalam jangkauan luas⁷

Bawaneh menyatakan bahwa teknologi informasi pada masa kini tidak dapat dipisahkan dari sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan. Berbagai instansi teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun adalah media yang dapat memberikan pengaruh wawasan tambahan untuk organisasi.⁸

⁶M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Mikrotik*, Volume 2, Nomor 1, (2014) h. 3

⁷Yohannes Marryono Jamuan, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Mission*, Volume 1o, Nomor 1 (2018), h.49

⁸Noor Lailie Soeharno, "Pengaruh Informasi Terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Siswa", *Jurnal Kajian Akuntansi*, Volume 3, Nomor 1, (2019), h.69

Pelaksanaan proses belajar adalah interaksi yang cukup dominan antara pendidik dan peserta didik. Proses interaksi antara guru dan siswa tidak bergantung pada model atau metode yang digunakan, tetapi komponen-komponen yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan interaksi dalam pengajaran dan pembelajaran. Komponen-komponen ini meliputi : guru, siswa, alat, metode atau teknologi, fasilitas dan tujuan konferensi.

Pengembangan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik sebagai penyalur pembelajaran di sekolah. Kian meningkatnya kualitas seorang guru maka diharapkan siswa yang menjadi peserta didik dalam proses pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajarannya.⁹

Diantara indikator yang dapat meningkatkan kualitas prestasi guru yaitu kompetensi guru dalam setiap bidangnya masing-masing. Maka diharapkan dengan adanya kompetensi guru dapat memberikan dorongan yang besar dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam menunjukkan keahlian atau kompetensi yang dimilikinya dalam dunia kerja yang sebenarnya. Dunia kerja guru sebenarnya adalah pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas¹⁰

Kinerja guru merupakan pelaksanaan kerja seorang guru sesuai dengan tugas-tugas yang dijalankannya. Tugas-tugas guru pada ajaran yang terkandung dalam kompetensi ini seharusnya dimiliki oleh seorang guru.¹¹

⁹Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018)

¹⁰Ayu Dwi Kusuma Putri, "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 2, Nomor 2, (2017) h. 204

¹¹Muhammad Sodik, "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran-Hadis," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 7, nomor 1, (2019) h. 100

Kinerja guru dapat dilihat dengan memperhatikan berbagai kemampuan yang ditampilkan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Tugas profesi guru mencakup: (1) konsep pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) strategi pembelajaran; dan (3) hubungan antar pribadi.¹²

Terlepas dari beberapa tugas profesi guru dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar adalah, (1) pendidik, pendidik atau guru adalah tenaga yang profesional yang berfungsi sebagai mediator dalam belajar ; (2) kurikulum, kurikulum merupakan keseluruhan program pelajaran yang secara resmi untuk dilaksanakan oleh guru dan siswa ; (3) metode mengajar, yaitu cara yang dipergunakan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas yang berpengaruh terhadap kinerja belajar siswa, karena cara yang kurang baik akan menyebabkan siswa kurang prestasi belajarnya.¹³

Teknologi informasi mampu membuktikan peranannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dengan mengintegrasikan tugas pembelajaran untuk mencapai prestasi dengan hasil pembelajaran yang tinggi.¹⁴

Pemanfaatan media dan teknologi untuk membantu kegiatan pembelajaran telah lama dilakukan. pendidik dan instruktur dapat memanfaatkan bermacam media-cetak, model, garis, audio, video, multimedia dan juga internet atau jaringan untuk manambah wawasan dan memfasilitasi belajar siswa.

¹²Hilal Muhammad, "Pengembangan Kinerja Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas pada SMA Negeri di Kota Palopo," *Jurnal Lentera Pendidikan*, Volume 18, Nomor 2, (2015) h. 155

¹³Muhammad Sodik, "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 7, Nomor 1, (2017) h.107

¹⁴Nor Hasan, "Pengaruh Informasi Terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Siswa", *Jurnal Kajian Akuntansi* Volume 3, Nomor 1, (2019), h.70

Esensi dari proses pembelajaran yang efisien terjadi jika guru dapat mengubah keterampilan dan persepsi siswa dari yang sulit menjadi mudah dipelajari. Proses belajar dan mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan program pembelajaran.

Teknologi sangat membantu dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan agama islam, teknologi turut menyumbang peran besar dalam membeikan kontribusi positif, terutama dalam menyediakan sumber belajar yang sangat akurat, dan cepat namun tepat dalam mempertanggungjawabkan. Kalau dulu Al-Qur'an hanya bisa dibaca langsung dari mushaf, maka sekarang Al-Qur'an bisa dibaca dalam gengaman atau lewat *smartphone*. Klaw dulu orang kesulitan mencari potongan ayat atau hadist posisi dan terjemahannya, maka sekarang dengan teknologi komputer bisa dicari dalam hitungan detik.¹⁵

Dalam ayat Al-Qur'an Allah Swt. memberi bimbinganNya dengan memberi contoh apa saja yang dapat diamati dan untuk tujuan apa pengamatan itu dilakukan, agar manusia selalu melakukan observasi untuk mencari titik terang dari apa yang Allah gambarkan, karena alam semesta dan proses-proses yang terjadi di dalamnya sering kali dinyatakan sebagai "ayat-ayat Allah". Maka, meneliti alam semesta dapat diartikan sebagai "membaca ayatallah". Allah telah menggambarkan tentang teknologi dalam Al-Qur'an, teknologi bagi para pendahulu kita. Hal ini Allah gambarkan untuk kita jadikan bahan pembelajaran dan motivasi dalam menguasai berbagai cabang ilmu, sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Anbiya/21: 80-81.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

¹⁵Rusman, *TeknologiInformasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Terjemahnya:

“Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”¹⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan manusia akan mengetahui mana yang benar dan salah, yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat. Salah satu isyarat kepada manusia bahwa tidak mustahil bagi mereka memanfaatkan sesuatu yang ada di muka bumi untuk melindungi dirinya termasuk mengembangkan ilmu teknologi informasi untuk menambah wawasan dan meningkatkan sumberdaya manusia.

Pembelajaran tidak harus bersentuhan dengan hal-hal yang nyata tetapi belajar juga bias melalui dengan hal-hal yang rumit dan berada dibalik kebenaran. sulitnya bahan pembelajaran dapat dibantu dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini Nuryana menjelaskan bahwa, pendidikan harus mampu menyiapkan sumberdaya manusia yang tidak hanya menerima arus informasi global, tetapi juga harus meberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah, menyesuaikan, dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi itu, yakni manusia yang kreatif dan produktif.¹⁷

Berdasarkan fakta yang penulis dapat dari salah satu guru di MAN Pinrang bahwa pemanfaatan teknologi informasi bagi guru lebih sering menggunakan media elektronik seperti: LCD, Smart Tv, dan E-Learning, sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar bagi siswa. Namun, tidak semua guru dapat

¹⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2019), h.328

¹⁷Zalik Nuryana, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tamaddun- FAI UMG*, Volume 19, Nomor 1, (2018), h. 77

menggunakan atau mengaplikasikan beberapa media pembelajaran berbasis online karena kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi informasi, sehingga beberapa guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti media audio, media visual, dan gambar fotografi.

Guru adalah salah satu tenaga pendidikan yang professional sehingga sangat diharapkan untuk memberikan perubahan dan guru juga menjadi pemicu dalam membentuk dan mewujudkan sebuah inovasi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dengan begitu guru adalah penentu bagi peningkatan mutu pembelajaran dan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang” untuk memahami hasil atau hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi oleh guru di MAN Pinrang?
2. Bagaimana tingkat kinerja guru di MAN Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang?

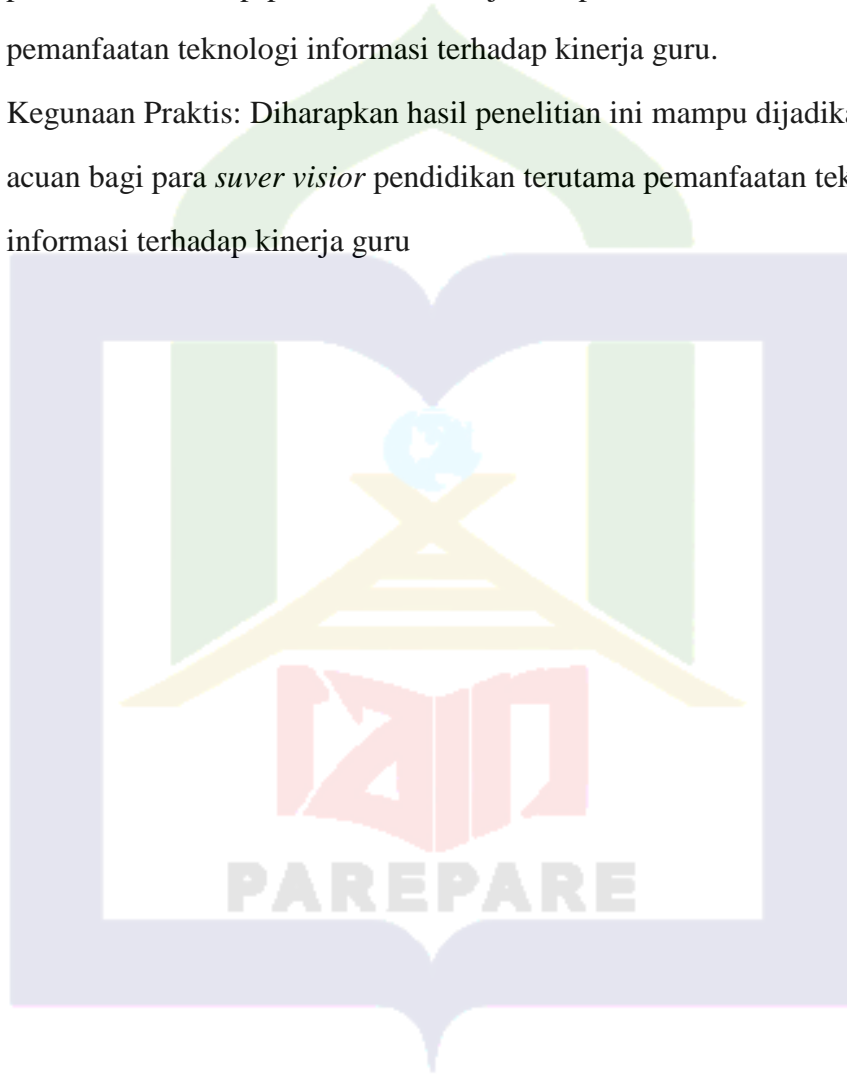
C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui intensitas pemanfaatan teknologi informasi oleh guru.
2. Mengetahui tingkat kinerja guru di MAN Pinrang.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi pemikiran terhadap pendidikan manajemen pendidikan islam khususnya bagi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru.
2. Kegunaan Praktis: Diharapkan hasil penelitian ini mampu dijadikan bahan acuan bagi para *suver visior* pendidikan terutama pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan digunakan. Bagian ini juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai persamaan dan perbedaan yang ada sebelumnya, serta untuk membenarkan argumen. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Semua itu sesuai dengan penelusuran yang telah dilakukan terdapat tiga penelitian yang relevan dengan judul penelitian:

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti dengan peneliti lainnya

Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Honorer pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Makassar. Di Susun Oleh: Fara Nabila, Mahasiswa Program Studi Manajemen. Universitas Muhammadiyah Makassar.	Berdasarkan variabel penelitian ini, Adapun kesimpulan yang dapat peneliti tuliskan yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Honorer terhadap Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Makassa, yang dibuktikan dari hasil pengujian data setiap pernyataan.	Populasi yang diambil oleh peneliti sama dengan populasi yang diambil oleh Fara Nabila yaitu, semua guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Makassar	Metode analisis data yang digunakan oleh Fara Nabila yaitu kuantitatif deskriptif sedangkan metode analisis yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif asosiatif.

<p>Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Upaya Mendukung Kemampuan Literasi Informasi Guru di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muari Jambi. Disusun Oleh: Juanda Anggara, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Univeritas Islam Negri Sulthan Thaha Safiuddin.</p>	<p>Data Kualitatif pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja guru memperkuat, memperdalam, dan memperluas data kuantitatif tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja dimana guru pendidikan agama islam rata-rata tidak bisa membuat sendiri aplikasi penilaian akan tetapi mampu mengoperasikan software aplikasi yang disiapkan oleh sekolah, data yang memperluas adalah adanya kreatifiats guru dalam mengajar.</p>	<p>Pengumpulan data yang dilakukan oleh Juanda Anggara sama dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, observasi dan wawancara.</p>	<p>Sabjek penelitian yang dilakukan oleh Juanda Anggara yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan subjek penelitian dilakukan penulis yaitu Guru.</p>
<p>Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMAN 7 Pekanbaru. Disusun oleh: Afini Nurul Hidayat, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama islam dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMAN 7 Pekanbaru</p>	<p>Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, dokumentasi dan obsevasi.</p>	<p>Penelitian yang dilakakuna oleh Afni Nurul Hidayat yaitu, Kemampuan guru pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan pembelajaran teknologi informasi di SMA Negri 7 Pekabaru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemanfaatan tekologi informasi terhadap kinerja guru.</p>

Tinjauan Teori

1. Teori Teknologi Informasi

Berdasarkan pendapat Wardina teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengatur data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data, berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang signifikan, cermat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keinginan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek yang mendasar untuk pengambilan keputusan.¹ Selain itu teknologi informasi merupakan seperangkat alat atau media elektronik yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengatur data serta tindakan yang terkait dengan memproses, memanipulasi, pengelolaan, dan mengalihkan atau pemindahan informasi antar media elektronik.

Menurut Baharuddin, kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. ketentuan globalisasi menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.²

Teknologi informasi dalam dunia pendidikan direspons oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan memasukkan kurikulum bernuansa pengenalan selukbeluk teknologi informasi, terutama pada jenjang pendidikan menengah,

¹Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2019)

²Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*", Volume 8, Nomor.1, (2017) h.32

sedangkan pada pendidikan dasar masuk dalam muatanlolak.³ Dengan adanya resnpons dari Kementrian Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa adanya perhatian terhadap perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat, dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk mengenal, memahami, dan berinteraksi dengan dunia teknologi informasi, agar supaya pada saat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi teknologi informasi tidak akan asing lagi bagi siswa.

Agar dapat menggunakan media pembelajaran untuk mengadakan program pembelajaran yang efektif dan efisien guru dan struktur perlu memilih media yang tepat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai pengetahuan, keahlian, dan sikap yang diperlukan.⁴

Dampak teknologi informasi dapat membantu banyak manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian, selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.⁵

Adanya perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu sudah mengizinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet dalam menghubungkan antara siswa dengan gurunya,

³Cepi Riana, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 1, (2017) h.32

⁴Beni A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pebelajaran*, (Jakarta: PT. Alvabet Dedikasi Prima, 2017)

⁵Deni Kurniawan, *Pembeajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019)

melihat nilai siswa secara online, melihat agenda pelajaran, mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya.⁶

Melihat perkembangan teknologi pada saat ini sangat memungkinkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan sosial media untuk proses belajar mengajar antara guru dengan siswa.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi pendidikan didasarkan pada pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. Pendayagunaan teknologi informasi difokuskan pada pengembangan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi informasi pendidikan adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan.⁷

Teknologi informasi akan memberikan manfaat pada pendidikan jika teknologi informasi itu dirancang dan digunakan secara baik bagi kegiatan pendidikan. Tanpa adanya desain yang baik teknologi informasi tidak akan memberikan manfaat yang optimal, bahkan tidak menutup kemungkinan justru akan menjadi penghambat kegiatan pendidikan.

Teknologi informasi memiliki kebaikan dan bisa dimanfaatkan bagi pendidikan. Namun demikian teknologi informasi itu sendiri tidak akan memberikan dampak yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran biasa jika penggunaan teknologi informasi itu tidak didesain dengan baik.⁸

⁶Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 1, (2017), h. 33

⁷Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011)

⁸Rusman, *Pembeajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019)

Pada pelaksanaan pembelajaran sebaiknya memanfaatkan teknologi informasi dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah maupun menggunakan gadget pribadi siswa. Guru sangat mendukung pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi karena sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, terlebih pada materi yang tidak cukup hanya di jelaskan dengan kata-kata atau penjelasan verbal guru di kelas.⁹

Dengan adanya teknologi informasi maka diselenggarakan pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah, baik yang sudah dapat dijangkau transformasi darat maupun yang belum dapat terlaksana. Dengan demikian penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam rancangan pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan secara garis besar meliputi:

a. Manajemen system informasi

Manajemen system informasi yang baik sangat membantu dalam ketepatan waktu dan materi perundingan organisasi serta mendukung kegiatan operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan.

b. E-Learning

E-learning adalah bentuk teknologi informasi yang dipergunakan di bidang pendidikan dalam bentuk maya. E-learning dilakukan melalui

⁹Sufriansyah Pasaribu, "Manfaat Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Edisi Multidipliner*, Volume 6, Nomor 2, (2019) h. 99

jaringan internet, sehingga sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga siapa saja yang ada diseluruh dunia.

c. Media pembelajaran

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet e-learning maupun penggunaan komputer sebagai media interaktif.

d. Pendidikan *life skill*

Life skill adalah pendidikan yang memberikan bekal besar dan latihan yang digunakan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang berkaitan mampu, sanggup, dan tampil dalam menjalankan kehidupannya itu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.¹⁰

Dengan pemanfaatan teknologi informasi pembelajaran dapat menyambungkan guru dan siswa agar dapat memperluas ilmu pengetahuan. Peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran atau materi yang telah diberikan oleh guru, sehingga pada saat pembelajaran tatapmuka dalam kelas maka waktu akan lebih banyak tersisa. Guru dapat lebih mudah menyampaikannya materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga dengan hal ini guru mampu mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan mampu menyesuaikan dengan situasi di dalam kelas.

Maka dari itu guru harus mampu menyesuaikan situasi di dalam kelas pada saat memberikan materi dan media yang ingin digunakan. Contoh pembelajaran menggunakan teknologi informasi:

¹⁰Sriwahyuni, "Implementasi Pendidikan *Life Skill*", *Jurnal Edukasi*, Volume 4, Nomor 1, (2017) h.25

1. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video ceramah.
2. Memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk esay yang dapat dikirim menggunakan aplikasi Whatshap, E-mail, Telegram, maupun aplikasi Edlink.
3. Memberikan materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk browsing di internet menggunakan android.
4. Guru mampu menyediakan beberapa file berupa video maupun film yang terkait dengan tema pembelajaran.

Dengan begitu, meskipun dalam proses pembelajaran banyak memanfaatkan teknologi informasi maka, guru juga harus memberikan penjelasan langsung kepada siswa agar dapat lebih fokus dalam memahami materi-materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Menggunakan teknologi informasi, akan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa dalam meningkatkan motivasi dan memfasilitasi perolehan keterampilan dasar. Dari sisi pengajaran, teknologi informasi meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat digunakan sebagai alat untuk pelatihan dan dukungan bagi guru.

Namun, ketika kebijakan dengan berbagai konsekuen tertentu menentukan untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, maka pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan bisa betul-betul maksimal diperlukan kemampuan pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan berbasis teknologi informasi secara baik.¹¹

Dari beberapa uraian mengenai penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, bisa dilihat begitu banyaknya alternatif penggunaan teknologi informasi

¹¹Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019)

dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi mana yang akan diterapkan tergantung dari karakteristik kemampuan lembaga atau penyelenggara pendidikan yang bersangkutan. Termasuk di dalamnya yaitu sesuai dengan kemampuan guru.¹²

Ada beberapa alternative penggunaan teknologi informasi yaitu: 1.) dengan menerapkan standar yang harus diketahui dalam pembangunan SIM, 2.) membebaskan pengguna memilih apapun yang akan digunakannya.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Guru adalah seorang yang memiliki dasar keguruan yang menandai dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikannya, yang diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu. Peran guru sebagai tenaga pendidik adalah sebagai pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membentuk, mendidik, menasehati, dan mengarahkan.¹³ Guru juga merupakan pekerja kemanusiaan dengan fungsi dapat merealisasikan seluruh kemampuan kemanusiaan yang dimiliki, tugas dan fungsi mengajar serta mendidik masyarakat untuk menjadi warga negara yang baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."¹⁴

Kemampuan guru adalah tahap keberhasilan guru dalam tugas yang telah diembannya, dan tanggung jawabnya serta kemampuannya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

¹² Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019)

¹³ Shilipy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, (Jakarta: CV. Budi Utama, 2019)

¹⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Menurut Byars dan Rue kinerja guru membentuk pada derajat tingkat penyelesaian tugas yang melingkupi pekerjaan seseorang. Hal ini menggambarkan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan syarat suatu pekerjaan.¹⁵

Kinerja guru dapat dilihat dengan keprofesionalannya yang mampu memecahkan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Kinerja guru sangat penting dalam melaksanakan tujuan pendidikan nasional dalam memastikan tinggi rendahnya tingkat pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh beberapa sebab baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa kewajiban guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas mencerdaskan peserta didik melalui *transfer of knowledge* yang dilakukan secara kebiasaan dalam kelas semata. Akan tetapi, guru seorang tenaga ahli yang memfungsikan dirinya sebagai pengarah dan pembina pengembangan bakat, minat serta kemampuan peserta didik kearah titik maksimal yang dapat mereka capai agar menjadi manusia dewasa yang berkemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk mensejahterakan hidup.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja antara lain:

1. Sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja).
2. Pendidikan.

¹⁵Hary Susanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, volume 2, Nomor 2, (2012), h.200

¹⁶Martinis Yamin, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Bandung: Gp Press, 2010)

3. Keterampilan.
4. Manajemen kepemimpinan.
5. Tingkat penghasilan.
6. Gaji dan kesehatan.
7. Jaminan sosial.
8. Iklim kerja.
9. Sarana prasarana.
10. Teknologi.
11. Kesempatan berprestasi.¹⁷

Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya tersebut “*level or performance*” atau tingkatan kinerja. Kinerja bukan merupakan karakter individu, seperti bakat atau kemampuan, melainkan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan pelaksanaan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru disekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru terlihat dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, karir yang diembannya, serta etika yang dimilikinya. Hal tersebut tercermin dari kepatuhan, komitmen dan loyalitasnya dalam mengembangkan kemampuan peserta didik serta meningkatkan sekolah.

Menurut Suharsaputra, kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan tampak pada

¹⁷Supardi, *Manajemen Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013)

situasi dan kondisi sehari-hari.¹⁸ Kinerja dapat dilihat dari aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/ kualitas dalam melaksanakan kegiatan/ tugas tersebut.

Sebagai tenaga yang profesional guru adalah agen pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini guru dituntut memiliki kompetensi yang bagus, apabila kompetensi guru bagus maka diharapkan kinerja guru dalam pembelajaran juga bagus sehingga pada akhirnya membuahkan pendidikan yang bermutu.¹⁹

Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Menilai kualitas kinerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi: 1) merencanakan pengajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) menggunakan media atau sumber belajar, 4) mengelola proses belajar mengajar, dan 5) evaluasi pembelajaran.²⁰

Penilaian kinerja guru dapat menjadi pedoman bagi guru untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai dan sebagai sarana untuk mengatasi kekuatan dan kelemahan guru dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja.

Guru yang memiliki produktivitas kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama dengan atau diatas standar yang ditentukan.

¹⁸ Sri Setiyati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 22, Nomor 2, (2014) h. 202

¹⁹Lailatussaadah, "Upaya Peningkatan Kinerja Guru", *Intelektualitas*, Volume 3, Nomor 1, (2015), h 16

²⁰Sri Setiyati, " Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 22, Nomor 2, (2014), h 203

Demikian pula sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja rendah, guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.²¹

Kinerja guru mencerminkan kemampuan kerja guru yang terlihat dari penampilan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Jika kemampuan kerja guru bagus, maka kinerjanya juga akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kemampuan kerja seorang guru tidak bagus, maka kinerjanya juga akan semakin rendah.²²

Guru dituntut untuk selalu memberikan contoh positif kepada siswanya seperti mengajarkan siswa menghargai waktu, menghormati yang lebih tua, memberikan pemahaman tentang agama dan pembelajaran dalam memahami tata tertib.

b. Kompetensi Kinerja Guru

Menurut Nurgianto bahwa dengan kompetensi guru, ada empat macam yang harus dikuasai oleh guru, yaitu: menguasai bahan ajar, dapat memahami tingkah laku siswa, dapat menjabarkan proses pembelajaran dan dapat menilai hasil belajar siswa.²³

Empat kompetensi tersebut itulah yang wajib dikuasai oleh seorang tenaga pendidik untuk menentukan keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Guru profesional itu mempunyai kewibawaan, keterampilan dan mempunyai rasa tanggungjawab untuk membimbing dan memupuk karakter siswa. Kompetensi guru adalah keterampilan yang mesti dimiliki oleh guru, baik dari segi kemamp,

²¹Donni Junni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Setia, 2017)

²²Hagi Eka Gusman, "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, (2014), h. 294

²³Ibrahim, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter*, (Jakarta: Sefa Bumi Persada, 2018)

kemampuan dari segi keterampilan dan tanggung jawab kepada siswa yang mereka ajar, sehingga dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dapat berjalan dengan baik.²⁴

Kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan kemampuan-kemampuan, dan perilaku yang harus dimiliki, ditekuni, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas.

Coopersmith mengatakan bahwa, kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi, yang ditandai dengan keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik.²⁵

*Teacher professional Competence refers to the abilities or competencies needed to properly complete the responsibilities of a teacher. Every teacher must possess the skills that will enable them to carry out their professional duties. Teachers play an important role in efforts to achieve national education goals. This study aims to reveal the role of school principals in improving teacher competence.*²⁶

Meskipun guru berperan sebagai orang tua kedua dari wali siswa tetapi guru juga harus mampu mengapresiasi karakter, akhlak, sikap sopan santun kepada siswa, karena sikap yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar siswa.

Perlu dilakukan penilaian prestasi guru dilakukan sebagai panduan dasar untuk mengetahui kesukaran/ kelemahan pada media, metode, proses dan instrument yang cocok. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan individu guru dalam mengajar dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penilaian prestasi dilakukan

²⁴Gunawan, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter*, (Jakarta: Sefa Bumi Persada, 2018)

²⁵Abd. Majid, *Pengembangan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016)

²⁶ Estiani, S., Hasana, E “Principal’s Leadership Role in Improving Teacher Competence. Nidomil Haq,” *Journal Islamic Education Management* 7, No. 2 (2022)

terhadap kompetensi guru sesuai dengan tugas belajar mengajar, bimbingan yang relevan dengan fungsi jenjang sekolah/ madrasah.²⁷

Seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dengan melihat beberapa instansi pendidikan lainnya yang telah menggunakan media sebagai alat pembelajaran yang cukup baik, namun keberadaan seorang guru tetap jauh lebih penting.

Kompetensi penguasaan teknologi adalah salah satu kemampuan pedagogik, yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena dengan menguasai teknologi pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan, dengan seluruh komponen pendidikan, oleh karena itu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan mengajar dalam hal memberikan pengajaran dengan menguasai teknologi pembelajaran.²⁸

*Management implementation through tahfidz learning in local content should be performed every morning for all students with a predetermined schedule. Evaluation through the memorization system positively impacts teacher to form a learning community, and the results of the tahfidz assessment are combined with all groups of Islamic religious subjects.*²⁹

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendidik yang menguasai teknologi pembelajaran, teknologi pembelajaran terdiri dari desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian oleh karena itu jika teori teknologi pembelajaran ini dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

²⁷Ibrahim, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter*, (Jakarta: Sefa Bumi Persada, 2018)

²⁸Abd. Khalik Hs. Pandipa, "Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Administrasi*, Volume 12, Nomor 1, (2019), h.6

²⁹Illah, a. "Principal Leadership in Developing the Competence of Islamic Religious Education Teachers," *Journal Islamic Education Management* 7 No. 3 (2022)

Dapat membuat inovasi materi ajar secara kreatif, professional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan tepat dan terkendali. Ikut menggunakan teknologi informasi untuk mengembangkan kompetensi sosial membawa siswa dengan mencapai tujuan pengajaran.³⁰

Saat sekarang ini banyak tenaga pendidik yang hanya menggunakan metode ceramah yang metode pelaksanaannya siswa hanya duduk, mencatat, dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Maka dari itu perlu adanya kreatifitas bagi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Guru perlu memiliki kompetensi profesional yaitu selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.³¹

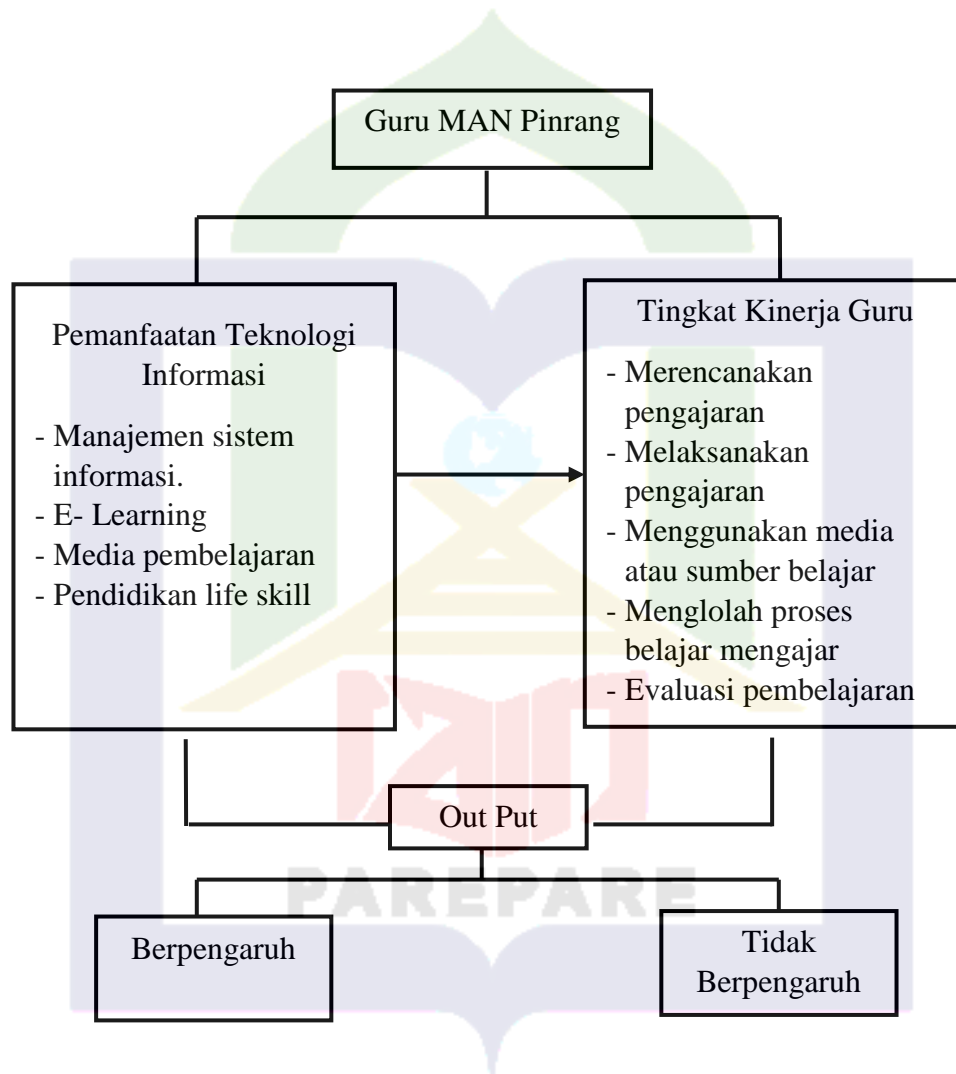
Guru memiliki kompetensi professional adalah guru yang mampu menguasai semua bahan ajar dan menguasai metode media dan referensi.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitiannya “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru di MAN Pinrang”.

³⁰Gunawan, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter*, (Jakarta: Sefa Bumi Persada, 2018)

³¹Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016)



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah di atas.

Adapun hipotesis yang penulis maksud yaitu :

1. Pemanfaatan teknologi informasi oleh guru di MAN Pinrang cukup intens.
2. Kinerja guru di MAN Pinrang termasuk kategori tinggi
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis.¹ Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif karena membahas dua variabel yaitu 1) pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel dependen (variabel bebas) dan 2) kinerja guru sebagai variabel independen (variabel terkait).

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tingkat kepuasan mahasiswa yang tentunya harus melalui suatu pengukuran untuk mendapatkan data, yang digunakan adalah angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diteliti serta melihat dan mendeskripsikan kemudian dianalisis dan disimpulkan sebagai hasil penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu :



Keterangan

X = Pemanfaatan Teknologi Informasi

Y = Kinerja Guru

¹ A. Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang, yang beralamat di Jalan Bulu Pakoro, Desa Tammassarrangge, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini ditentukan dengan sengaja fakta yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti sehingga diperoleh data-data yang akurat terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Jadi populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, sesuai dengan data yang akan diteliti.

Berdasarkan dari survei yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan guru di MAN Pinrang, dengan jumlah populasi sebagai berikut:

² Nia Siti Sunaira, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Tabel 3.1: Sampel Guru di MAN Pinrang.

No.	Guru MAN Pinrang	Jumlah guru
1	Laki-laki	32
2	Perempuan	56
Jumlah		88

Sumber Data : Dokumen sekolah MAN Pinrang

Sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi baik karakteristiknya maupun jumlahnya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi.⁴ Tidak seluruh subjek pada populasi diteliti semua, cukup diwakili oleh sebagian subjek. Sampel pada penelitian ini adalah guru MAN Pinrang, dalam hal ini adalah guru yang berperan langsung dalam proses pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru.

Sampel diperoleh dengan cara pengambilan sampel pada populasi yaitu sampling sistematis yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan nomor urut dari populasi yang sesuai dengan nomor yang ditentukan oleh peneliti dengan nomor urut tertentu. Adapun yang dijadikan sampel populasi dalam penelitian ini adalah guru MAN Pinrang.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara sampel random sampling yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan

³Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)

⁴Fausia Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019)

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah guru. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh slovin, maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 47 guru dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Batas kesalahan (error tolerance) ror level (tingkat kesalahan) (catatan:

Umumnya digunakan 1% atau 0,01% atau 0,05 dan 10% atau 0,1% (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

1= bilangan konstan

Penyelesaian:

$$n = \frac{88}{1+88 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{88}{1,88}$$

$$n = 47$$

Tabel 3.2 Data Sampel Guru MAN Pinrang

No	GURU	POPULASI	SAMPEL
1	LAKI-LAKI	32	15
2	PEREMPUAN	56	32
	Jumlah	88	47

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data dari variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang. Hal ini membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Adapun instrument yang digunakan adalah.

a. Angket (Questioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau berupa pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.⁵ Angket menjadi instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Observasi

Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpulan data demikian. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila

⁵ Ari Kunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).⁷

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik, perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk, catatan harian arsip photo, hasil rapat, cenramata, jurnal, kegiatan dan sebagainya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Sejumlah berupa fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument yang dipilih oleh peneliti adalah :

a. Instrumen Angket

Angket adalah blangko angket yang dikumpulkan dari instrumen yang sudah ada. Angket ini diberikan kepada mahasiswa, Adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja guru di MAN Pinrang.

⁷ Nia Siti Sunaira, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2016)

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berhubungan atau tidak, berkualitas atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti mungungkan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian

Instrument yang akan digukan oleh peneliti untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrument angket, observasi, dan dokumentasi yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pemanfaatan teknologi informasi (Variabel X)				
No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)	Manajemen sIstem informasi	4, 2, 3, 5, 8, 7	6
		E-Learning	6, 9, 7, 2, 4, 8, 10	7
		Media Pembelajaran	3,5,7,9	4
		Pendidikan <i>life skill</i>	2, 7, 6, 9, 10	5
		Mengembangkan kinerja pekerjaan	4, 9, 7, 2, 6, 3	6

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 28 item untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X). Masing-masing pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor 5,4,3,2, dan 1.

Kinerja Guru (Variabel Y)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Kinerja Guru (Y)	Merencanakan pembelajaran	2, 4, 6, 8, 10, 3	6
		Pelaksanaan pembelajaran	9, 6, 2, 5, 11, 8	6
		Menggunkana media atau sumber pembelajaran	7, 3, 8, 2, 9	5
		Mengelolah proses pembelajaran	1, 4, 7, 9, 11, 5, 8	7
		Evaluasi pembelajaran	9, 2, 5, 7, 11, 6	6

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 30 item untuk variabel kinerja guru (Y). Masing-masing pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor 5,4,3,2, dan 1.

E. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yakni: “Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru” definisi operasional variabel yang peneliti maksud untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas adalah pemanfaatan teknologi informasi, dan variabel terkait adalah kinerja guru dalam pembelajarannya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang dimaksud peneliti ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan secara garis besar meliputi: (1)

manajemen system informasi, (2) E-Learning, (3) media pembelajaran, (4) pendidikan *life skill* (5) Mengembangkan kinerja pekerjaan

2. Kinerja Guru

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menilai kualitas kerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi: (1) merencanakan pengajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) menggunakan media atau sumber belajar, (4) Mengelola proses pembelajaran, (5) Evaluasi pembelajaran

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen yang sahi memiliki validitas tinggi. instrument dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari varianbel yang diteliti secara tepat, tinggih rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar yang dimaksud.

Untuk lebih jelasnya validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁸ Adapun jenis validasi yang digunakan penelitian ini adalah validasi konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah* (Jakarta: Perdana Media, 2016)

konsep yang diukurnya.⁹ Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur, yaitu: koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n - 2) n = jumlah sampel, dan nilai $\text{sig} \leq \alpha$.¹⁰ Rumus yang dapat digunakan untuk uji validasi konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variable untuk responden ke-n¹¹

Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 27 for Windows*, data dapat dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai $\text{sig tailed} < 0,05$ maka instrumen valid.¹²

Dalam uji validitas dengan menggunakan *IBM SPSS statistic 27 for Windows*, data dapat dikatakan valid, bilanilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig tailed , 0,05 maka instrumen valid.¹³

⁹ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan*

¹⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2012), h. 77

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 48

¹²SyofianSiregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 87

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.224	0.404	Tidak Valid
2	0.129	0.635	Tidak Valid
3	0.209	0.438	Tidak Valid
4	0.320	0.227	Valid
5	0.349	0.186	Valid
6	0.080	0.769	Tidak Valid
7	0.809	0.001	Valid
8	0.606	0.013	Valid
9	0.111	0.683	Tidak Valid
10	0.545	0.029	Valid
11	0.536	0.033	Valid
12	0.326	0.218	Valid
13	0.279	0.296	Tidak Valid
14	0.538	0.031	Valid
15	0.559	0.024	Valid
16	0.445	0.084	Valid
17	0.352	0.182	Valid
18	0.372	0.156	Valid
19	0.468	0.067	Valid
20	0.220	0.413	Tidak Valid
21	0.375	0.152	Valid
22	0.135	0.619	Tidak Valid
23	0.559	0.024	Valid
24	0.720	0.002	Valid
25	0.489	0.055	Valid
26	0.695	0.003	Valid
27	0.330	0.213	Valid
28	0.398	0.127	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Dari tabel diatas adalah hasil dari pengujian validitas data instrumen variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) yang menunjukkan bahwa dari 28 item

¹³Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Versi 17, hal. 87

pernyataan terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid dan 20 item pernyataan yang valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.495	0.051	Valid
2	0.448	0.082	Valid
3	0.330	0.147	Valid
4	0.228	0.280	Tidak Valid
5	0.448	0.081	Valid
6	0.357	0.175	Valid
7	0.332	0.209	Valid
8	0.472	0.065	Valid
9	0.337	0.150	Valid
10	0.163	0.546	Tidak Valid
11	0.312	0.240	Valid
12	0.503	0.047	Valid
13	0.549	0.028	Valid
14	0.334	0.207	Valid
15	0.332	0.209	Valid
16	0.229	0.261	Tidak Valid
17	0.074	0.785	Tidak Valid
18	0.399	0.126	Valid
19	0.378	0.149	Valid
20	0.426	0.100	Valid
21	0.387	0.139	Valid
22	0.543	0.030	Valid
23	0.264	0.323	Tidak Valid
24	0.564	0.023	Valid
25	0.425	0.101	Valid
26	0.219	0.466	Tidak Valid
27	0.217	0.420	Tidak Valid
28	0.170	0.530	Tidak Valid
29	0.615	0.011	Valid
30	0.448	0.081	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Dari tabel diatas adalah hasil dari pengujian validitas data instrument variabel Kinerja Guru (Y) yang menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid dan 22 item pernyataan yang valid.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.

Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrument penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.¹⁴

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- r^{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi butir
- σt^2 = Varians total.¹⁵

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 55-57

¹⁵Hasibuan, Rina Afrida, *Pengaruh Sikap Demokratis Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Pesertadidik SMP An-Nizam Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018, h. 52

Setelah harga r_{11} diperoleh kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau angket tersebut reliabel dan sebaliknya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila digunakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistik *IBM SPSS Statistic 27 for Windows* dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Kriteria pengujian yaitu jika nilai koefisien alpha (*Cronbach Alpha*) $> 0,6$ maka instrument reliabel sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka instrument dikatakan tidak reliabel.¹⁶

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.324	20

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Pemanfaatan Kinerja Guru (X) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.324 yang dimana pernyataan sebanyak 20 item intrumen yang reliabel sebanyak 20 item, maka r_{11} dinyatakan reliabel karena $r_{11} = 0.324 > 0.6$. dengan kata lain instrument yang telah reliabel sebanyak 20 item pernyataan dapat digunakan untuk mengukur data dalam rangka pengumpulan data.

¹⁶SyofianSiregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers,2010), h.175.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-1,956	22

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai *alpha Cronbach's* sebesar 1.956 yang dimana pernyataan sebanyak 22 item instrumen yang reliabel, maka r_{11} dinyatakan reliabel karena $r_{11} = 1.956 > 0.6$ dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 22 item pernyataan dapat digunakan untuk menggunakan data dalam rangka pengumpulan data.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹⁷ Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk member arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.

Bila data yang dikumpulkan berupa kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹⁸

¹⁷ Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

¹⁸Fausia Nurlan, *BukuBelajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019)

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.¹⁹ Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 27 for Windows*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.²⁰

1. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji

¹⁹ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif", *Jurnal Hikmah*, Vol 14, No. 1, (2017), h.52

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, h. 174

statistik nonparametrik.²¹ Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada *aplikasi IBM SPSS statistic 27 for Windows*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut

Jika Probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.²²

2. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linearitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 27 for Windows* dengan criteria pengujian yaitu jika nilai *deviation form linearity* >0,05, maka hubungan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dan variabel kinerja guru (Y) adalah linear. Jika nilai *deviatom form linear* < 0,05, maka hubungan antara variabel pemanfaatan teknologi infrmasi (X) dan kinerja guru (Y) adalah tidak linear.²³

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikasi untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t.²⁴ besarnya hubungan antara variabel bebas

²¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, h. 174

²²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 167

²³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 178

²⁴Nila Kesumawati, Dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2018)

dengan variabel terkait dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan rumus prson/ *Product Moment*;

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus kita uji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka gunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan H_0 dan H_1 :

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

- 2) Menentukan nilai signifikan koefisien korelasi dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

- 3) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = t_{\alpha}(dk = n - 2)$$

- 4) Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistic 27*. Kriteria uji yaitu, jika:

$$H_0 \text{ diterima jika } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugyono, sebagai berikut:

Tarbel 3.8 Pedoman untuk member Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat. ²⁵

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi.

Rumus Koefisien Determinasi:²⁶

$$D = (r_{xy}) \times 100\%$$

a. Pengujian Hipotesis

Analisis inferensial adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.²⁷ Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

1.) Hipotesis variabel pemanfaatan teknologi informasi (X)

- $H_0: \mu \leq 75\%$

- $H_1: \mu > 75\%$

2.) Hipotesis variabel kinerja guru (Y)

- $H_0: \mu \leq 80\%$

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 257.

²⁶Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan...*, h. 201-201

²⁷Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)

$$H_1: \mu > 80\%$$

Uji statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \mu^0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria penjian yaitu:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.²⁸

- $H_0: \rho = 0$

- $H_1: \rho \neq 0$

Uji statistik yang digunakan yaitu: uji F dengan rumus.

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{1 - \frac{R^2}{n-k}}$$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka dapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Jika nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak dapat dihitung antara variabel X dan Y.

b. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dan variabel kinerja guru (Y), persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + hX$$

Keterangan:

²⁸Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.258

Y = Variabel terkait

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Adapun tujuan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terkait) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.²⁹

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$



²⁹Sofyan Sirigar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS...*, h. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi di MAN Pinrang

Deskripsi data yang disajikan adalah data variabel pemanfaatan teknologi informasi (x). selanjutnya dilakukan deskripsi data pemanfaatan teknologi informasi untuk mengetahui nilai rata-rata, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini. Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi dari guru MAN Pinrang sebagai berikut.

Tabel 4.1 Statistik

Statistics		
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		82.94
Median		83.00
Mode		84
Std. Deviation		2.390
Variance		5.713
Range		13
Minimum		75
Maximum		88
Sum		3898

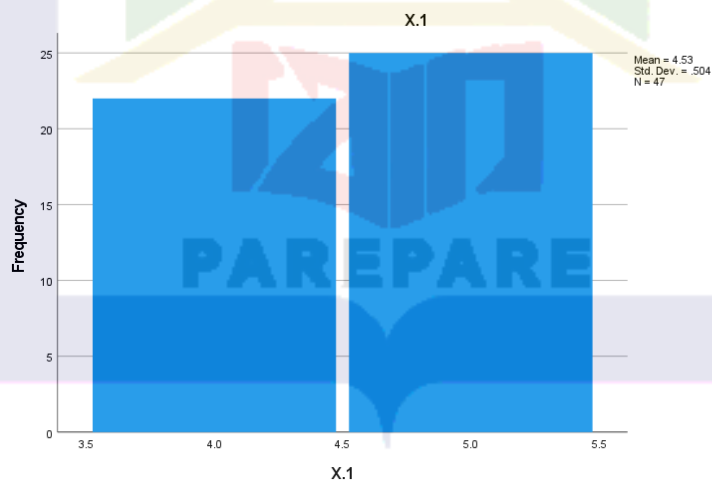
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 27

Tabel 4.2 Mampu mendukung pengambilan keputusan managerial

		X.1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SETUJU	22	46.8	46.8	46.8
	SANGAT SETUJU	25	53.2	53.2	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 27

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Mampu mendukung pengambilan keputusan managerial” terdapat 25 responden atau 53.2% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

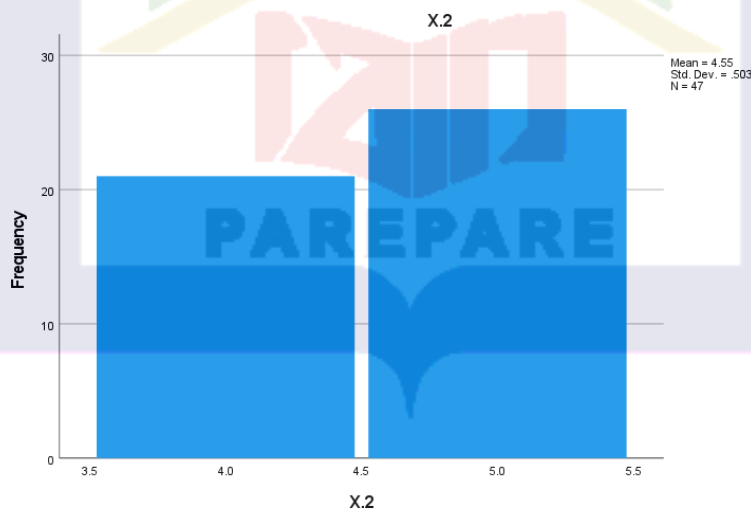
**Histogram 4.1 item pernyataan 1**

Tabel 4.3 Mamampu meningkatkan standar sekolah

		X.2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SETUJU	21	44.7	44.7	44.7
	SANGAT SETUJU	26	55.3	55.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Mampu meningkatkan standar sekolah” terdapat 26 responden atau 55.3% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

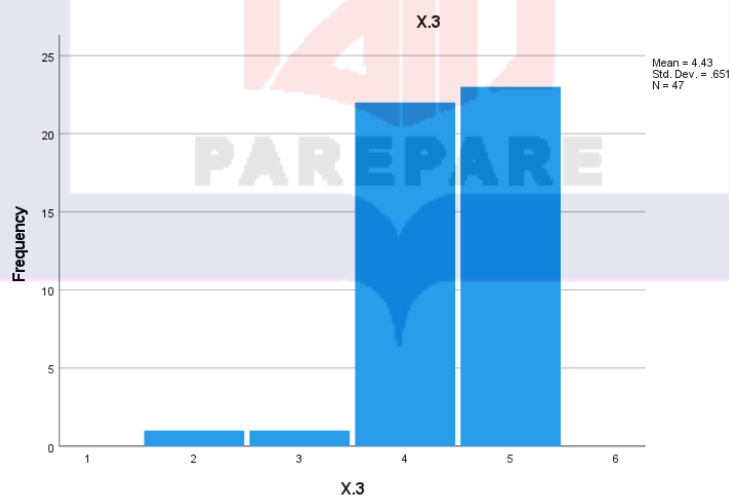
**Histogram 4.2 item pernyataan 2**

Tabel 4.4 Mampu mengontrol kegiatan belajar peserta didik

		X.3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	4.3
	SETUJU	22	46.8	46.8	51.1
	SANGAT SETUJU	23	48.9	48.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Mampu mengontrol kegiatan belajar peserta didik” terdapat 23 responden atau 48.9% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

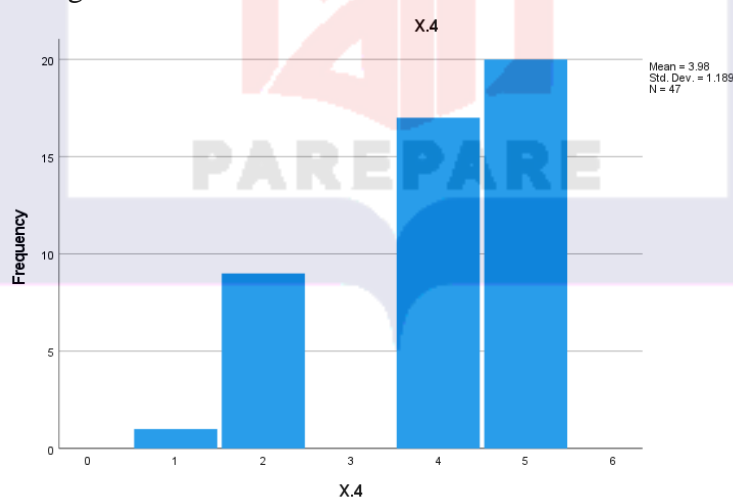
**Histogram 4.3 item pernyataan 3**

Tabel 4.5 Menyajikan informasi tanpa batas

		X.4			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	9	19.1	19.1	21.3
	SETUJU	17	36.2	36.2	57.4
	SANGAT SETUJU	20	42.6	42.6	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Menyajikan informasi tanpa batas” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

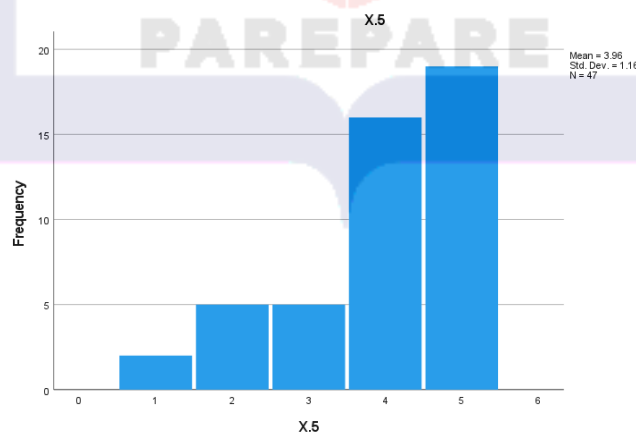
**Histogram 4.4 item pernyataan 4**

Tabel 4.6 Mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

		X.5			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	14.9
	RAGU-RAGU	5	10.6	10.6	25.5
	SETUJU	16	34.0	34.0	59.6
	SANGAT SETUJU	19	40.4	40.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 5 bahwa “mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien” terdapat 19 responden atau 40.4% dengan jawapan yang paling banyak yaitu dengan jawapan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

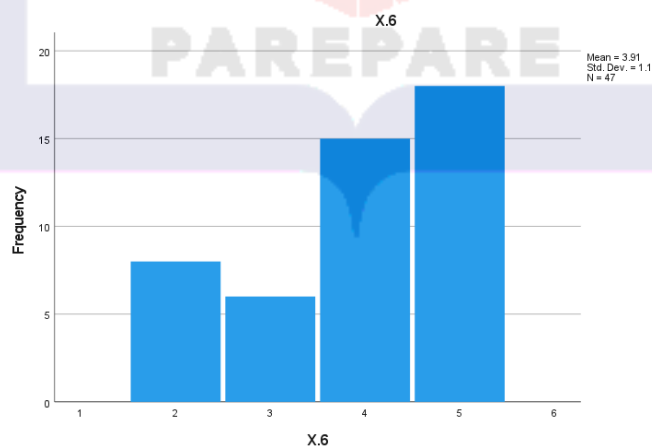
**Histogram 4.5 item pernyataan 5**

Tabel 4.7 Mampu mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasan

		X.6			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	8	17.0	17.0	17.0
	RAGU-RAGU	6	12.8	12.8	29.8
	SETUJU	15	31.9	31.9	61.7
	SANGAT SETUJU	18	38.3	38.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaata nteknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 6 bahwa “mampu mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasan” terdapat 18 responden atau 38.3% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



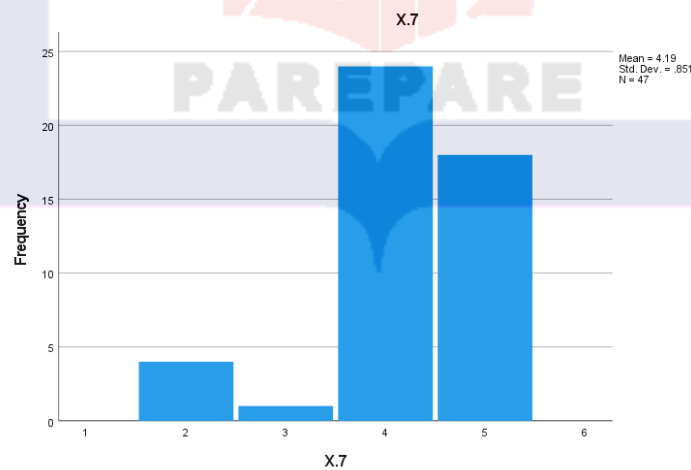
Histogram 4.6 item pernyataan 6

Tabel 4.8 Memudahkan guru dalam proses pengajaran

		X.7			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	8.5	8.5	8.5
	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	10.6
	SETUJU	24	51.1	51.1	61.7
	SANGAT SETUJU	18	38.3	38.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Memudahkan guru dalam proses pengajaran” terdapat 24 responden atau 51.1% dengan jawapan yang paling banyak yaitu jawapan setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

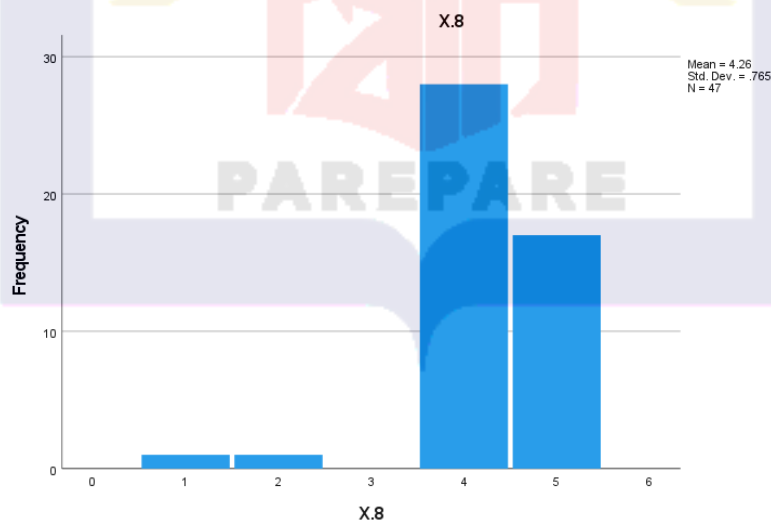
**Histogram 4.7 item pernyataan 7**

Tabel 4.9 Menggunakan media cetak

		X.8			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	4.3
	SETUJU	28	59.6	59.6	63.8
	SANGAT SETUJU	17	36.2	36.2	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Menggunakan media cetak” terdapat 28 responden atau 59.6% yang paling banyak yaitu dengan jawapan setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

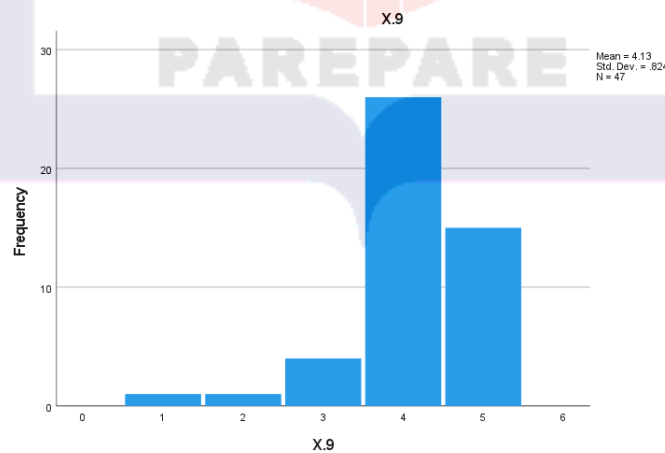
**Histogram 4.8 item pernyataan 8**

Tabel 4.10 Menggunakan media audio

		X.9			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	4.3
	RAGU-RAGU	4	8.5	8.5	12.8
	SETUJU	26	55.3	55.3	68.1
	SANGAT SETUJU	15	31.9	31.9	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Menggunakan media audio” terdapat 26 responden atau 55.3% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

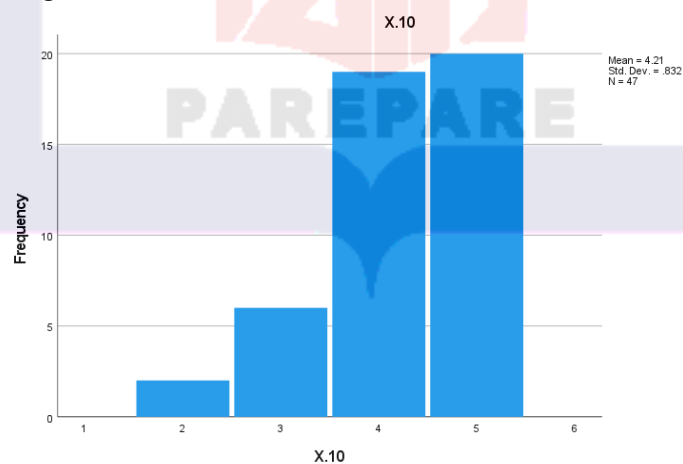
**Histogram 4.9 item pernyataan 9**

Tabel 4.11 Menggunaka media audiovisual

		X.10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	RAGU-RAGU	6	12.8	12.8	17.0
	SETUJU	19	40.4	40.4	57.4
	SANGAT SETUJU	20	42.6	42.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Menggunakan media audiovisual” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

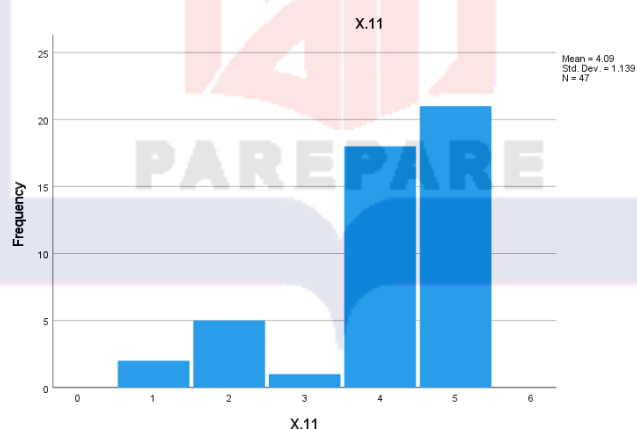
**Histogram 4.10 item pernyataan 10**

Tabel 4.12 Menggnakan media realia

		X.11			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	14.9
	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	17.0
	SETUJU	18	38.3	38.3	55.3
	SANGAT SETUJU	21	44.7	44.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Menggunakan media realia” terdapat 21 responden atau 44.7% dengan jawapan paling banyak yaitu dengan jawapan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentukis htogram sebagai berikut:

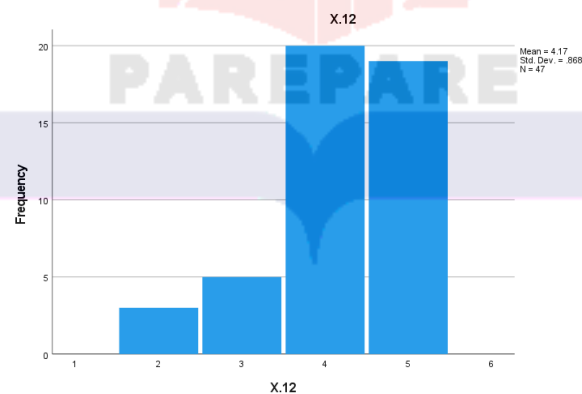
**Histogram 4.11 item pernyataan 11**

Tabel 4.13 Mampu berfikir kritis dengan cara yang berbeda dan mampu mengatasi berbagai masalah

		X.12			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	RAGU-RAGU	5	10.6	10.6	17.0
	SETUJU	20	42.6	42.6	59.6
	SANGAT SETUJU	19	40.4	40.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Mampu berfikir kritis dengan cara yang berbeda dan mampu mengatasi berbagai masalah” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju dan setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



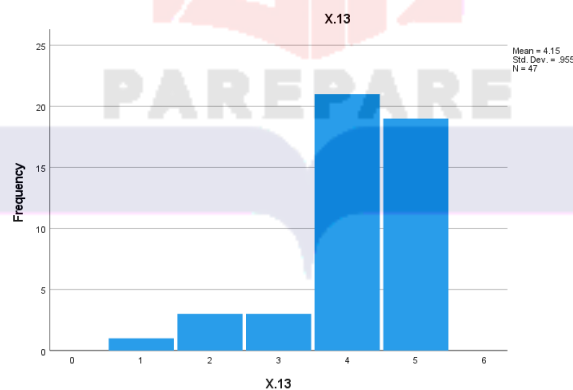
Histogram 4.12 item pernyataan 12

Tabel 4.14 Mampu memperhatikan bahasa tubuh orang lain dan mampu meminta umpan balik mengenai kinerja guru

		X.13			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	8.5
	RAGU-RAGU	3	6.4	6.4	14.9
	SETUJU	21	44.7	44.7	59.6
	SANGAT SETUJU	19	40.4	40.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Mampu memperhatikan bahasa tubuh orang lain dan mampu meminta umpan balik mengenai kinerja guru” terdapat 21 responden atau 44.7% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram 4.13 item pernyataan 13

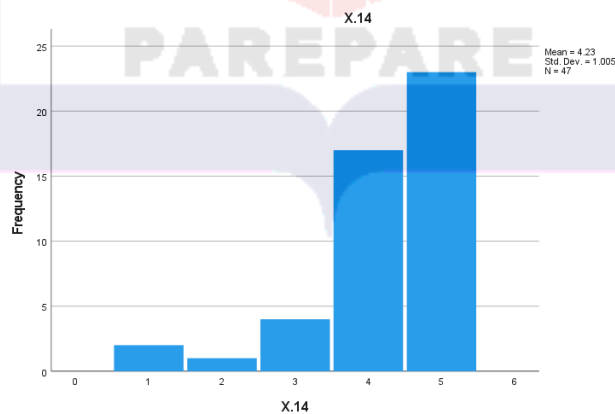
Tabel 4.15 Mampu mengelola emosional dapat bermanfaat bagi karir dan mengembangkan hubungan dengan orang lain

X.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	6.4
	RAGU-RAGU	4	8.5	8.5	14.9
	SETUJU	17	36.2	36.2	51.1
	SANGAT SETUJU	23	48.9	48.9	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Mampu mengelola emosional dapat bermanfaat bagi karir dan mengembangkan hubungan dengan orang lain” terdapat 23 responden atau 48.9% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



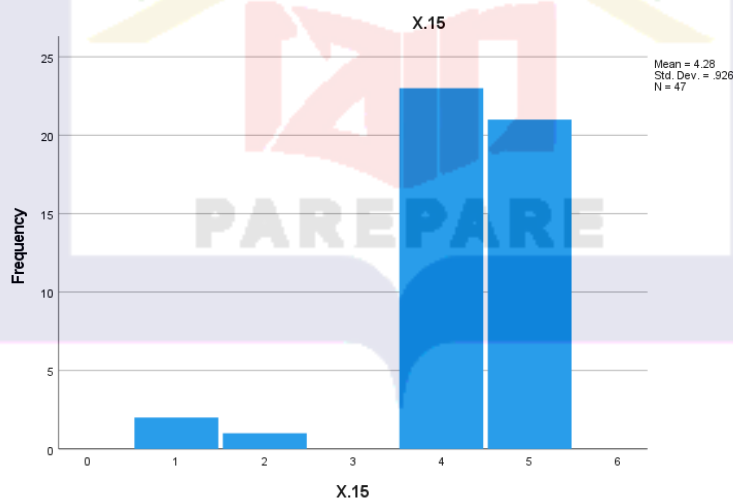
Histogram 4.14 item pernyataan 14

Tabel 4.16 Mengikuti pelatihan

		X.15			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	6.4
	SETUJU	23	48.9	48.9	55.3
	SANGAT SETUJU	21	44.7	44.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Mengikuti pelatihan” terdapat 23 responden atau 48.9% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

**Histogram 4.15 item pernyataan 15**

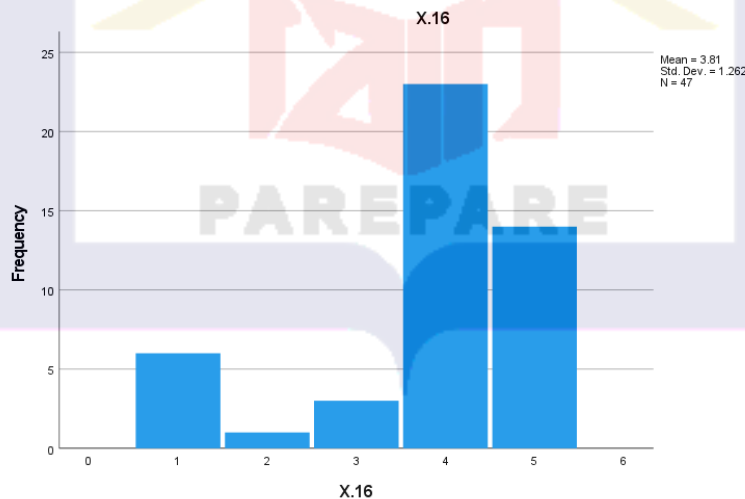
Tabel 4.17 Mempunyai lingkungan kerja yang baik

X.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	6	12.8	12.8	12.8
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	14.9
	RAGU-RAGU	3	6.4	6.4	21.3
	SETUJU	23	48.9	48.9	70.2
	SANGAT SETUJU	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 16 bahwa “Mempunyai lingkungan kerja yang baik” terdapat 23 responden atau 48.9% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

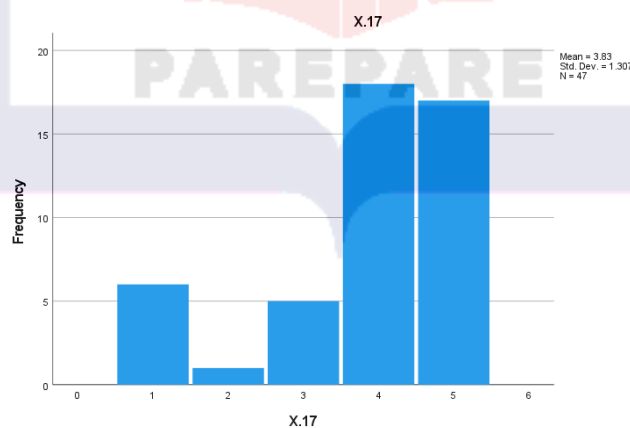
**Histogram 4.16 item pernyataan 16**

Tabel 4.18 Memiliki rasa tanggung jawab

		X.17			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	6	12.8	12.8	12.8
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	14.9
	RAGU-RAGU	5	10.6	10.6	25.5
	SETUJU	18	38.3	38.3	63.8
	SANGAT SETUJU	17	36.2	36.2	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 17 bahwa “Memiliki rasa tanggungjawab” terdapat 18 responden atau 38.3% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

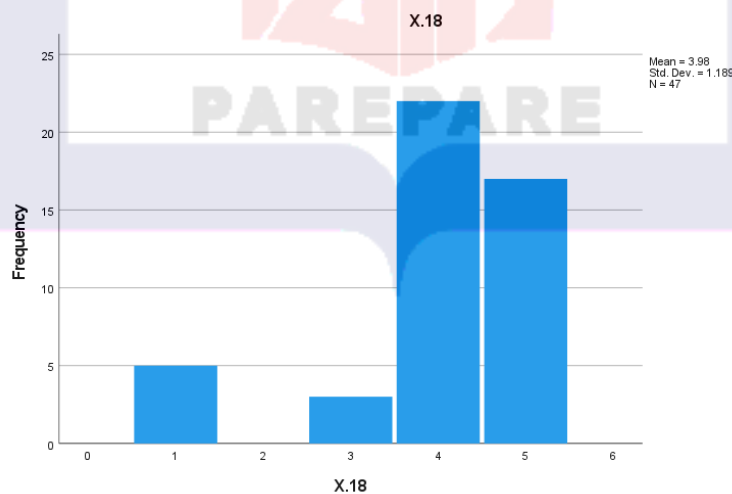
**Histogram 4.17 item pernyataan 17**

Tabel 4.19 Bersikap terbuka terhadap rekan kerja

		X.18			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	10.6
	RAGU-RAGU	3	6.4	6.4	17.0
	SETUJU	22	46.8	46.8	63.8
	SANGAT SETUJU	17	36.2	36.2	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 18 bahwa “Bersikap terbuka terhadap rekan kerja” terdapat 22 responden atau 46.8% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

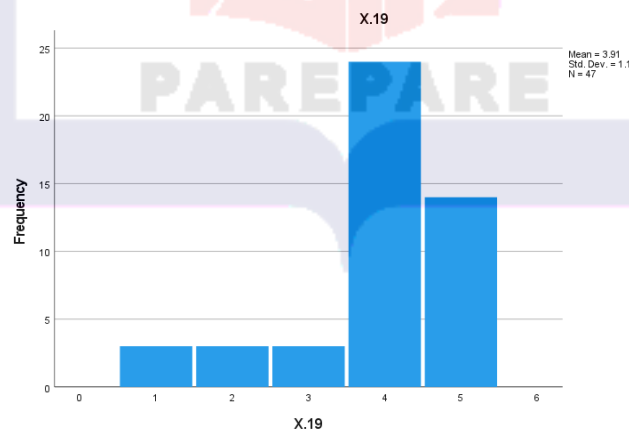
**Histogram 4.18 item pernyataan 18**

Tabel 4.20 Bersikap terbuka terhadap rekan kerja

		X.19			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	12.8
	RAGU-RAGU	3	6.4	6.4	19.1
	SETUJU	24	51.1	51.1	70.2
	SANGAT SETUJU	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 19 bahwa “Bersikap terbuka terhadap rekan kerja” terdapat 24 responden atau 51.1% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

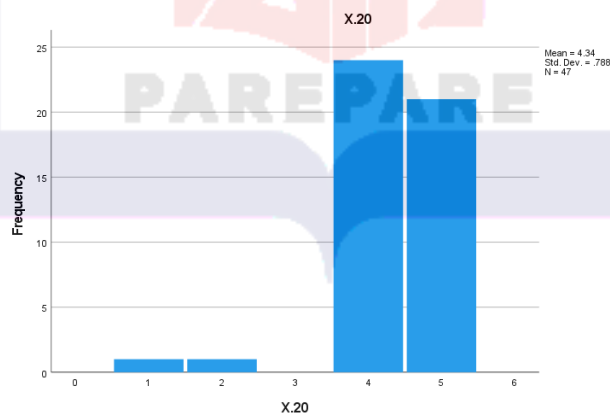
**Histogram 4.19** item pernyataan 19

Tabel 4.21 Memiliki rasa demokratis dan mencintai anak didik

		X.20			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	4.3
	SETUJU	24	51.1	51.1	55.3
	SANGAT SETUJU	21	44.7	44.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pemanfaatan teknologi informasi (x) pada pernyataan nomor 20 bahwa “Memiliki rasa demokratis dan mencintai anak didik” terdapat 24 responden atau 51.1% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

**Histogram 4.20 item pernyataan 20**

2. Kinerja Guru di MAN Pinrang

Deskripsi data yang disajikan adalah data variabel kinerja guru (Y). selanjutnya dilakukan deskripsi data kinerja guru untuk mengetahui nilai rata-rata, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini. Hasil dari kinerja guru di MAN Pinrang sebagai berikut.

Berikut data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.22 Statistik

Statistics		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		91.11
Std. Error of Mean		.404
Median		91.00
Mode		91
Std. Deviation		2.768
Variance		7.662
Range		18
Minimum		83
Maximum		101
Sum		4282

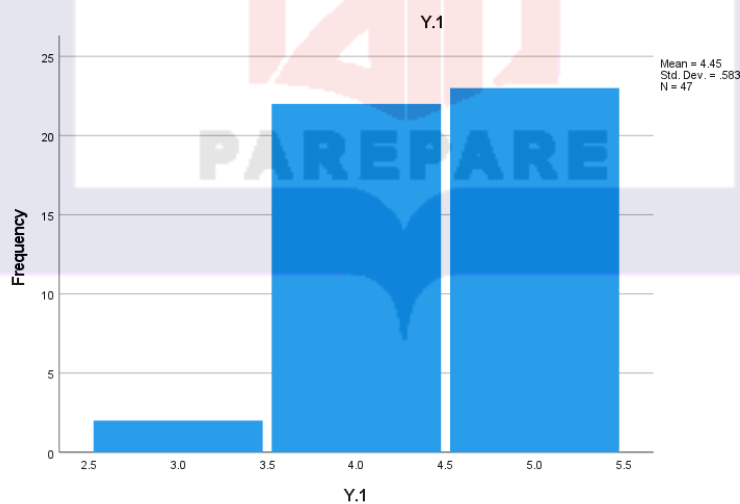
Sumber Data output IBM SPSS 27

Tabel 4.23 Mampu melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan

		Y.1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	4.3
	SETUJU	22	46.8	46.8	51.1
	SANGAT SETUJU	23	48.9	48.9	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber Data output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 1 bahwa “mampu melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan” terdapat 23 responden atau 48.9% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



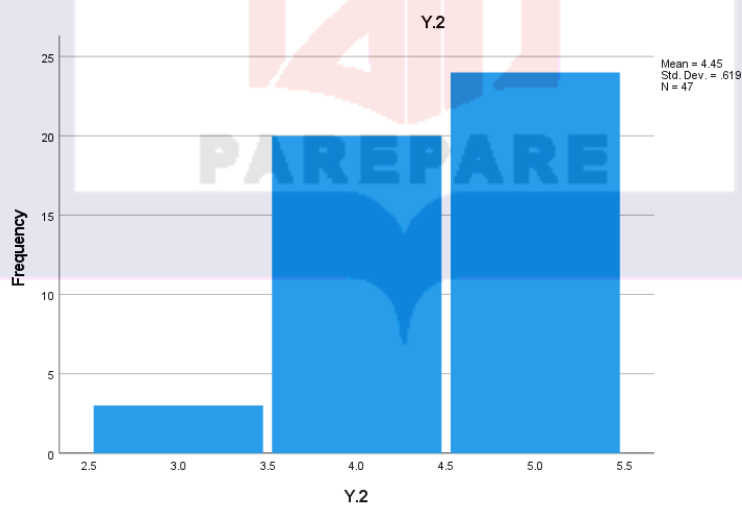
Histogram 4.21 item pernyataan 1

Tabel 4.24 Mampu membandingkan masa depan dan masa sekarang hingga dapat dilihat kesenjangan

		Y.2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	RAGU-RAGU	3	6.4	6.4	6.4
	SETUJU	20	42.6	42.6	48.9
	SANGAT SETUJU	24	51.1	51.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Mampu mebandingkan masa depan dan masa sekarang sehingga dapat dilihat kesenjangan” terdapat 24 responden atau 51.1% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



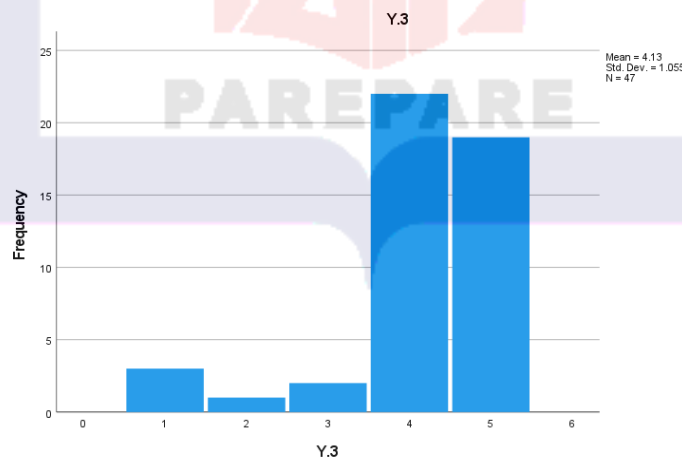
Histogram 4.22 item pernyataan 2

Tabel 4.25 Mampu menemukan beranekaragam alternatif yang mungkin ditempuh untuk kesenjangan

		Y.3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	8.5
	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	12.8
	SETUJU	22	46.8	46.8	59.6
	SANGAT SETUJU	19	40.4	40.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Mampu menemukan beraneka ragam alternatif yang mungkin ditempuh untuk kesenjangan” terdapat 22 responden atau 46.8% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



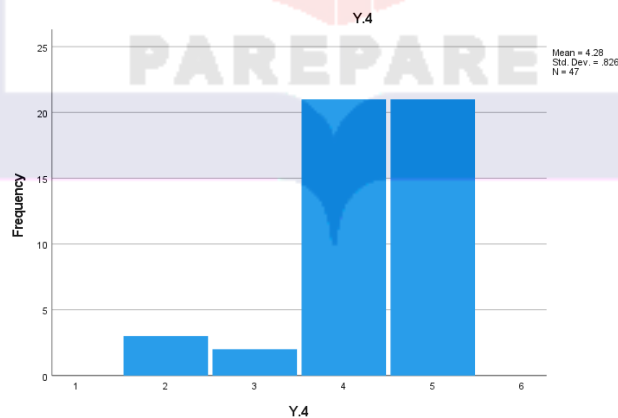
Histogram 4.23 item pernyataan 3

Tabel 4.26 Mempunyai alternatif yang terperinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilaksanakan

		Y.4			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	10.6
	SETUJU	21	44.7	44.7	55.3
	SANGAT SETUJU	21	44.7	44.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Mempunyai alternatif yang terperinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilaksanakan” terdapat 21 responden atau 44.7% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju dan setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



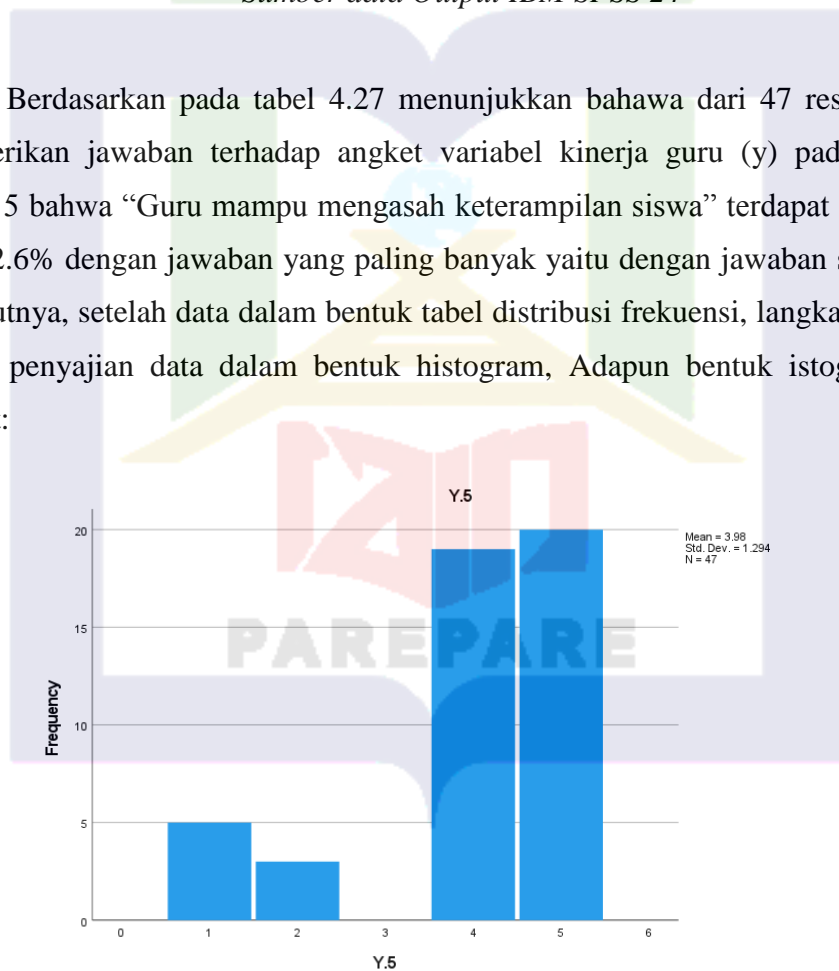
Histogram 4.24 item pernyataan 4

Tabel 4.27 Guru mampu mengasah keterampilan siswa

		Y.5			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	10.6
	TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	17.0
	SETUJU	19	40.4	40.4	57.4
	SANGAT SETUJU	20	42.6	42.6	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 24

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Guru mampu mengasah keterampilan siswa” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk istogram sebagai berikut:

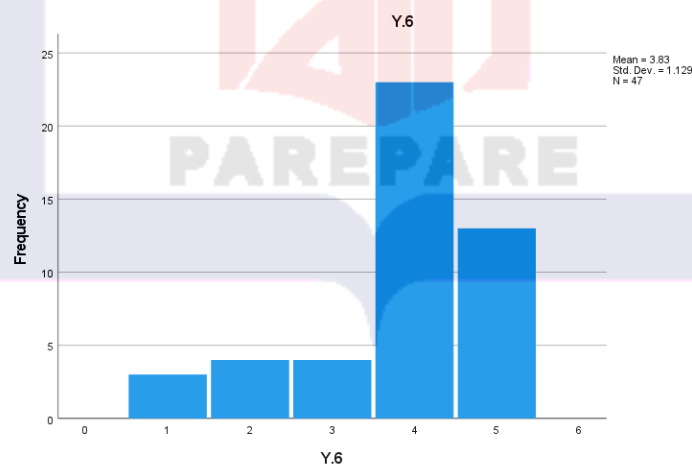
**Histogram 4.25 item pernyataan 5**

Tabel 4.28 Guru mampu mengajarkan sopan dan santun kepada siswa

		Y.6			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	TIDAK SETUJU	4	8.5	8.5	14.9
	RAGU-RAGU	4	8.5	8.5	23.4
	SETUJU	23	48.9	48.9	72.3
	SANGAT SETUJU	13	27.7	27.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Guru mampu mengajarkan sopan dan santun kepada siswa” terdapat 23 responden atau 48.9% dengan jawapan yang paling banyak yaitu dengan jawapan setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

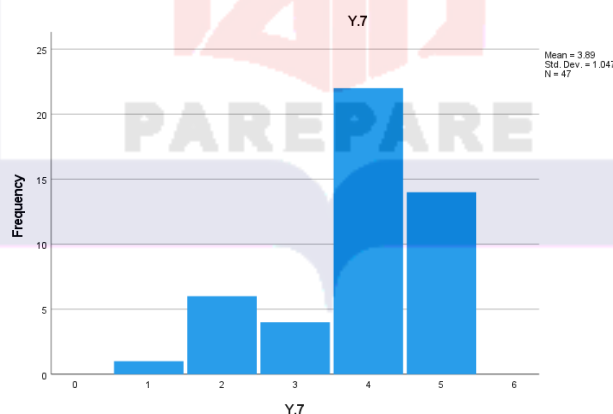
**Histogram 4.26 item pernyataan 6**

Tabel 4.29 Guru mampu meningkatkan kemampuan tematik kepada siswa

		Y.7			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	6	12.8	12.8	14.9
	RAGU-RAGU	4	8.5	8.5	23.4
	SETUJU	22	46.8	46.8	70.2
	SANGAT SETUJU	14	29.8	29.8	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variable kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 7 bahwa “guru mampu meningkatkan kemampuan tematik kepada siswa” terdapat 22 responden atau 46.8% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

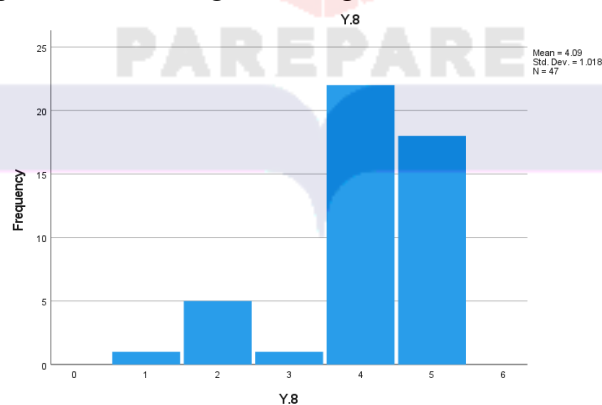
**Histogram 4.27 item pernyataan 7**

Tabel 4.30 Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis penelitian untuk mendorong kemampuan peserta didik menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan ilmiah

		Y.8			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	12.8
	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	14.9
	SETUJU	22	46.8	46.8	61.7
	SANGAT SETUJU	18	38.3	38.3	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis penelitian untuk mendorong kemampuan peserta didik menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan ilmiah” terdapat 22 responden atau 46.8% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



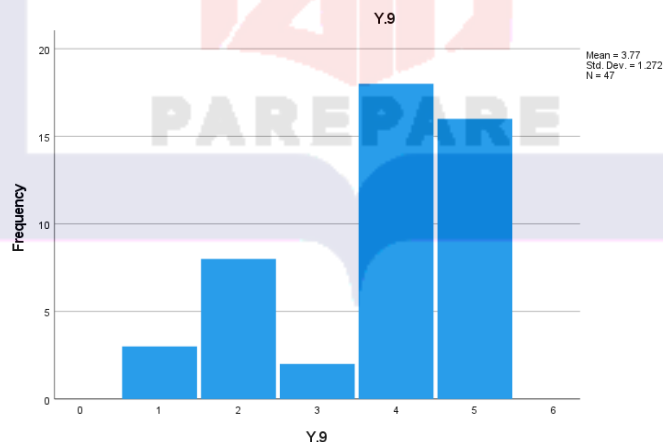
Histogram 4.28 item pernyataan 8

Tabel 4.31 Guru mampu meningkatkan daya ingat/pemahaman siswa dalam proses pembelajaran

		Y.9			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	TIDAK SETUJU	8	17.0	17.0	23.4
	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	27.7
	SETUJU	18	38.3	38.3	66.0
	SANGAT SETUJU	16	34.0	34.0	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.31 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Guru mampu meningkatkan daya ingat/pemahaman siswa dalam proses pembelajaran” terdapat 18 responden atau 38.3% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



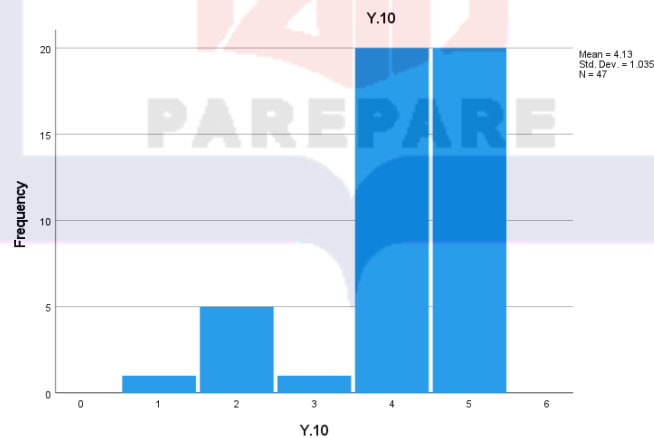
Histogram 4.29 item pernyataan 9

Tabel 4.32 Mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik

		Y.10			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	12.8
	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	14.9
	SETUJU	20	42.6	42.6	57.4
	SANGAT SETUJU	20	42.6	42.6	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.32 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawapan yang paling banyak yaitu dengan jawan setuju dan sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

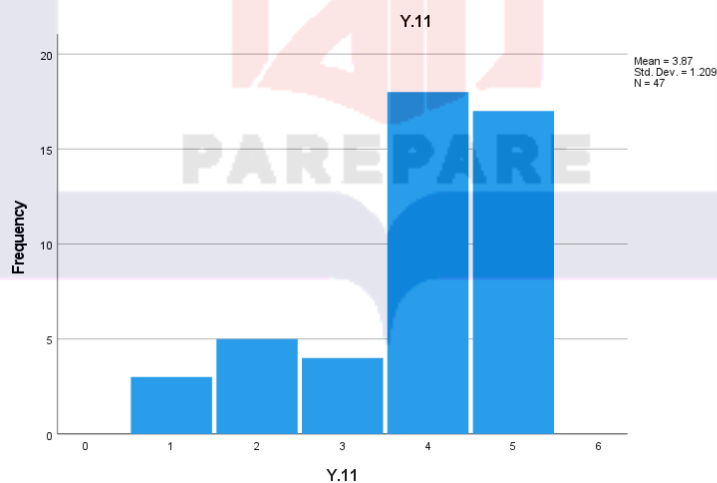
**Histogram 4.30 item pernyataan 10**

Tabel 4.33 guru harus mempunyai penafsiran yang beranekaragam tentang media pembelajaran sehingga materi tersampaikan secara beragam

		Y.11			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	6.4
	TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	17.0
	RAGU-RAGU	4	8.5	8.5	25.5
	SETUJU	18	38.3	38.3	63.8
	SANGAT SETUJU	17	36.2	36.2	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.33 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Guru harus mempunyai penafsiran tentang media pembelajaran sehingga materi tersampaikan secara beragam” terdapat 18 responden atau 38.8% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



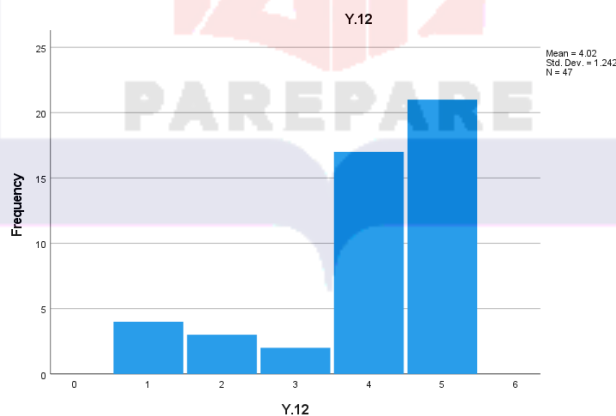
Histogram 4.31 item pernyataan 11

Tabel 4.34 Guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dimana dan kapan saja

		Y.12			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	8.5	8.5	8.5
	TIDAK SETUJU	3	6.4	6.4	14.9
	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	19.1
	SETUJU	17	36.2	36.2	55.3
	SANGAT SETUJU	21	44.7	44.7	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.34 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 12 bahwa “guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dimana dan kapan saja” terdapat 21 responden atau 44.7% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram 4.32 item pernyataan 12

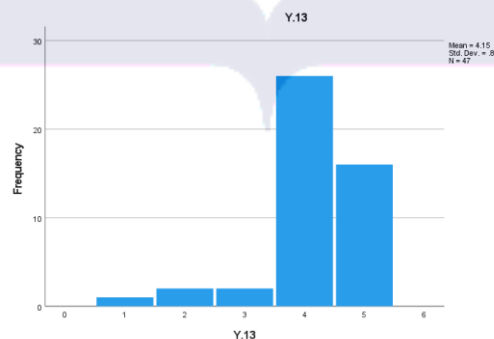
Tabel 4.35 mampu memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara, perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	2.1
	TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	6.4
	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	10.6
	SETUJU	26	55.3	55.3	66.0
	SANGAT SETUJU	16	34.0	34.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.35 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Mampu meberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara, perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian” terdapat 26 responden 55.3% denganjawaan yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram 4.33 item pernyataan 13

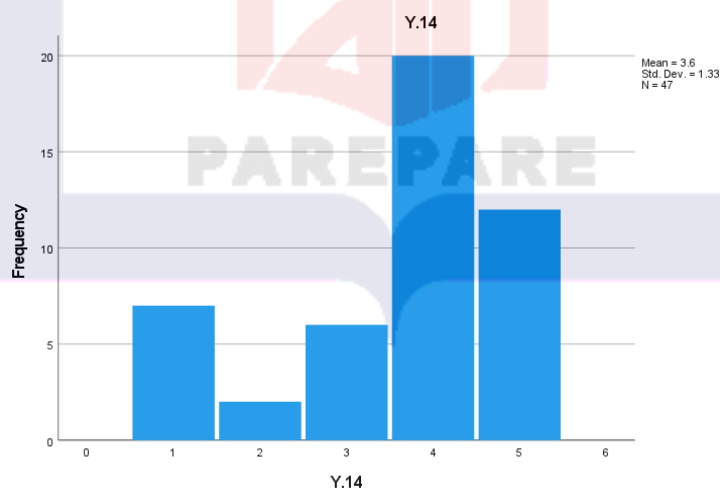
Tabel 4.36 Guru mampu merumuskan tujuan intruksional

Y.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	7	14.9	14.9	14.9
	TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	19.1
	RAGU-RAGU	6	12.8	12.8	31.9
	SETUJU	20	42.6	42.6	74.5
	SANGAT SETUJU	12	25.5	25.5	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.36 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawapan terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Guru mampu merumuskan tujuan intruksional” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawan yang paling banak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

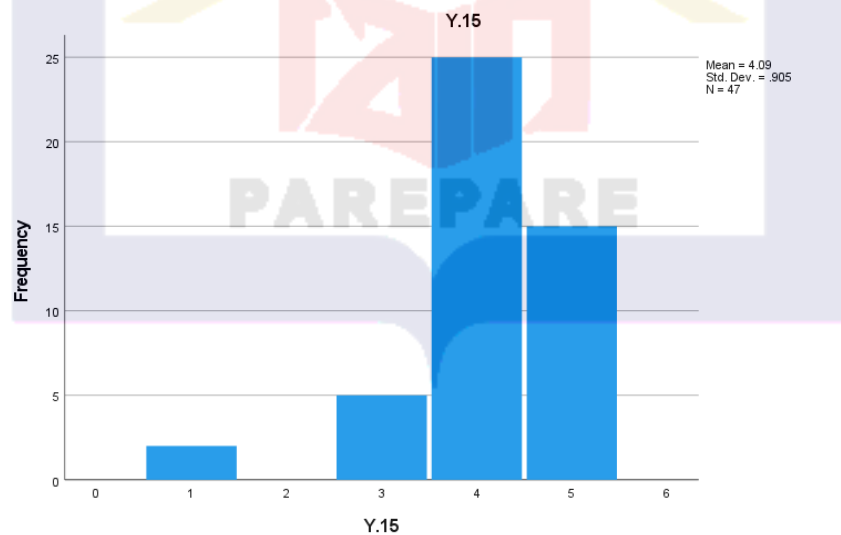
**Histogram 4.34 item pernyataan 14**

Tabel 4.37 Guru mampu mengantisipasi kondisi kelas

		Y.15			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	RAGU-RAGU	5	10.6	10.6	14.9
	SETUJU	25	53.2	53.2	68.1
	SANGAT SETUJU	15	31.9	31.9	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.37 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Guru mampu mengantisipasi kondisi kelas” terdapat 25 responden atau 53.2% dengan awaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

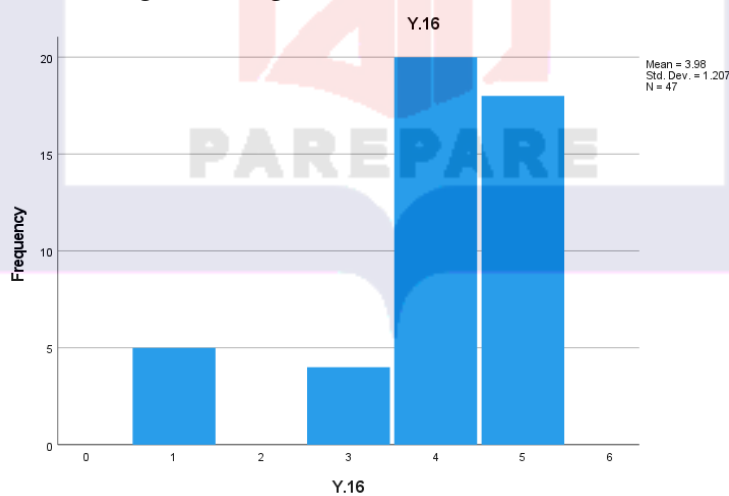
**Histogram 4.35 item pernyataan 15**

Tabel 4.38 guru mampu memastikan bahwa siswa tetap fokus pada pembelajaran

		Y.16			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	5	10.6	10.6	10.6
	RAGU-RAGU	4	8.5	8.5	19.1
	SETUJU	20	42.6	42.6	61.7
	SANGAT SETUJU	18	38.3	38.3	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.38 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 16 bahwa “Guru mampu memastikan bahwa siswa tetap fokus pada pembelajaran” terdapat 20 responden atau 42.6% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram 4.36 item pernyataan 16

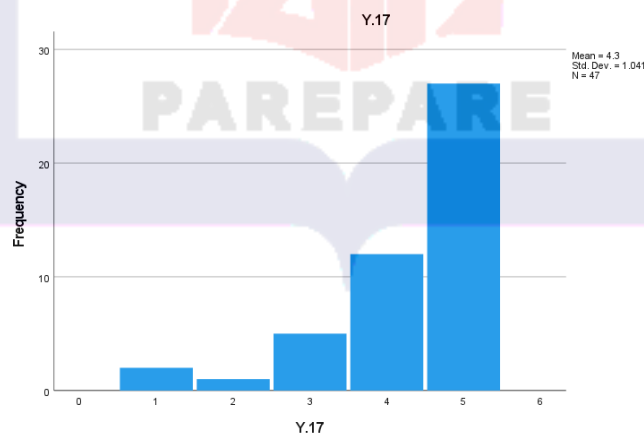
Tabel 4.39 Guru mampu memberikan semangat kepada siswa sejak awal pembelajaran

Y.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	TIDAK SETUJU	1	2.1	2.1	6.4
	RAGU-RAGU	5	10.6	10.6	17.0
	SETUJU	12	25.5	25.5	42.6
	SANGAT SETUJU	27	57.4	57.4	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.39 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 17 bahwa “Guru mampu memberikan semangat kepada siswa sejak awal pembelajaran” terdapat 27 responden atau 57.4% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Histogram 4.37 item pernyataan 17

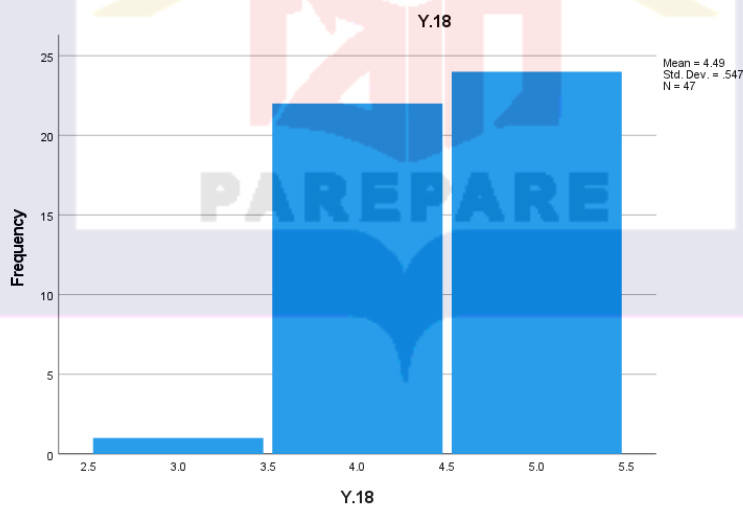
Tabel 4.40 Guru mampu mengenali kemampuan peserta didik

Y.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	2.1
	SETUJU	22	46.8	46.8	48.9
	SANGAT SETUJU	24	51.1	51.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.40 menunjukkan bahwa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 18 bahwa “Guru mampu mengenali kemampuan peserta didik” terdapat 24 responden atau 51.1% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

**Histogram 4.38 item pernyataan 18**

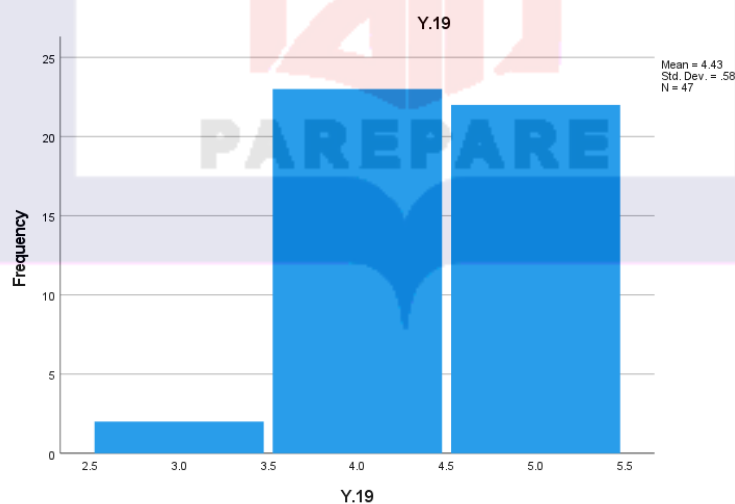
Tabel 4.41 Guru mampu mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan

Y.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RAGU-RAGU	2	4.3	4.3	4.3
	SETUJU	23	48.9	48.9	53.2
	SANGAT SETUJU	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.41 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 19 bahwa “Guru mampu mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan” terdapt 23 responden atau 48.9% denan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



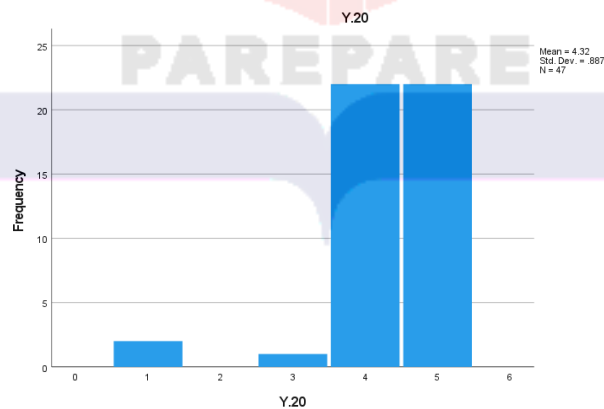
Histogram 4.39 item pernyataan 19

Tabel 4.42 mengetahui kecakapan, motivasi, dan bakat, minat dan sikap, peserta didik terhadap program pembelajaran

		Y.20			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	2	4.3	4.3	4.3
	RAGU-RAGU	1	2.1	2.1	6.4
	SETUJU	22	46.8	46.8	53.2
	SANGAT SETUJU	22	46.8	46.8	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.42 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 20 bahwa “mengetahui kecakapan, motivasi, dan bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran” terdapat 22 responden atau 46.8% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju dan setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



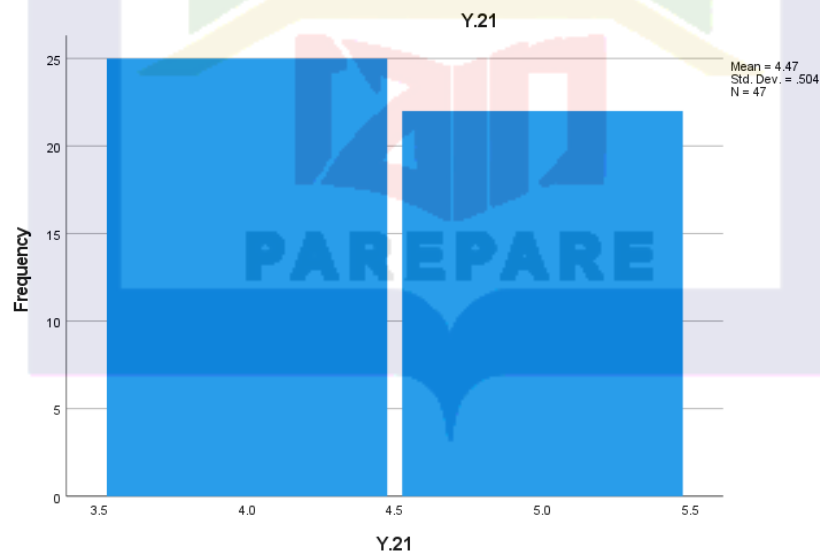
Histogram 4.40 item pernyataan 20

Tabel 4.43 Mampu menentukan kenaikan kelas

		Y.21			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	25	53.2	53.2	53.2
	SANGAT SETUJU	22	46.8	46.8	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.43 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 21 bahwa “mampu menentukan kenaikan kelas” terdapat 25 responden atau 53.2% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

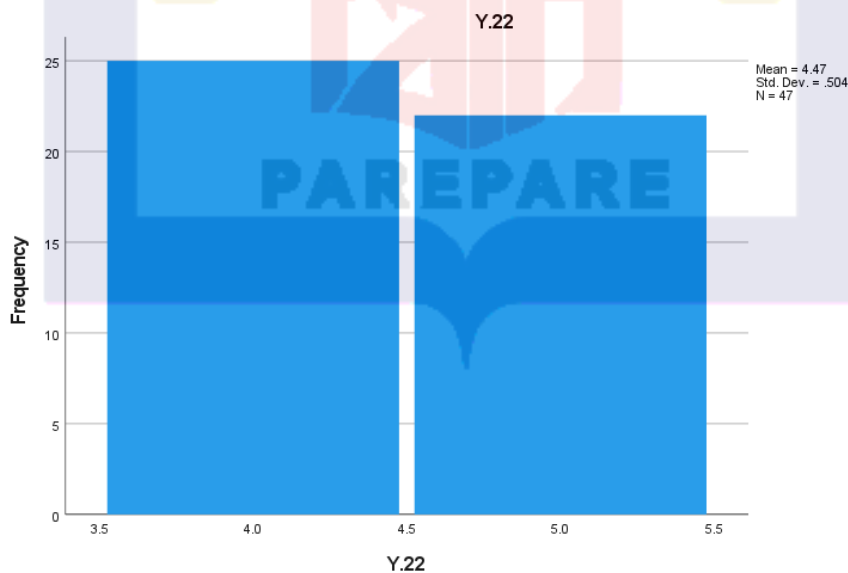
**Histogram 4.41 item pernyataan 21**

Tabel 4.44 Mampu menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya

		Y.22			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SETUJU	25	53.2	53.2	53.2
	SANGAT SETUJU	22	46.8	46.8	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Sumber data Output IBM SPSS 27

Berdasarkan pada tabel 4.44 menunjukkan bahawa dari 47 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel kinerja guru (y) pada pernyataan nomor 21 bahwa “Mampu menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya” terdapat 25 responden atau 53.2% dengan jawaban yang paling banyak yaitu dengan jawaban sangat setuju. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, Adapun bentuk istogram sebagai berikut:



Histogram 4.42 item pernyataan 22

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sampel yang diteliti tersebut tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas memakai uji Kolmogorov Smirnov, pengujian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil pretest, posttest dengan SPSS dengan nilai sig. 5%. Adapun ketentuan dari uji normalitas ialah apabila nilai signifikan $> \alpha 0.05$ sehingga data terdistribusi normal sedangkan bila nilai signifikan $< \alpha 0.05$ sehingga data tidak normal.

Tabel 4.45 Uji Normalitas Variabel X, dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		47	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.16339643	
Most Extreme Differences	Absolute	.106	
	Positive	.106	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.106	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.196	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.186
		Upper Bound	.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,206 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (X) dan variabel independent (Y) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data. Selanjutnya.¹

Tabel 4.46 Hasil Uji Linearitas Data ANOVA

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
KINERJA GURU	Between	(Combined)	46.250	10	4.625	.817	.614
	Groups	Linearity	34.664	1	34.664	6.126	.018
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI		Deviation from Linearity	11.586	9	1.287	.228	.988
	Within Groups		203.707	36	5.659		
Total			249.957	46			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Hasil uji persyaratan persamaan linearitas dapat dilihat dari kriteria *probabilitas (sig.) deviation from linearity* $> 0,05$, maka data linear, jika sebaliknya *probabilitas (sig.) deviation from linearity* $< 0,05$, maka data tidak linear. Dari hasil

¹Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Manual dan SPSS Versi 17

output pada tabel 4.46 hasil dari variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dan variabel kinerja guru (Y) diperoleh sig. = 0,988 < 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dengan variabel kinerja guru (Y).

Tabel 4.47 Hasil Analisis Korelasi Bivariate Correlations

		PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	
		INFORMASI	KINERJA GURU
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	1	.372**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	47	47
KINERJA GURU	Pearson Correlation	.372**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Hasil dari output tabel 4.47 dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,021 > 0,05, yang berarti tidak terdapat korelasi signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dan kinerja guru (Y).

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Pada pengujian hipotesis berbasis tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data dari sampel penelitian. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yang dirumuskan dan setiap hipotesis akan diuji kebenarannya.

- a. Hipotesis Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)

Hipotesis pada ranah pemanfaatan teknologi informasi yang diajukan pada penilaian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 75\%$$

$$H_1: \mu > 75\%$$

Hipotesis tersebut menggunakan uji-t satu sampel dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS*. Hasil pengujian dapat dilihat pada:

Tabel 4.48 One-Sample Test

	One-Sample Test					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	.05% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	22.762	46	.000	7.936	7.94	7.94

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi di MAN Pinrang lebih tinggi dari 75%.

Total skor variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebanyak 3.898. sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 20 \times 47 = 4.700$ (5 merupakan skor tinggi tiap item, 20 adalah jumlah butir instrumen dan 47 adalah jumlah responden). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi di MAN Pinrang adalah $3.898 : 4.700 = 0,829$ atau 82% dari kriterium yang ditetapkan. persentase 82% ini termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.50. sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di MAN Pinrang berada di kategori tinggi.

Tabel 4.49 Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase

Presentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*.

b. Hipotesis Kinerja Guru

Hipotesis deskriptif pada ranah kinerja guru yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0: \mu \leq 80\%$$

$$H_1: \mu > 80\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *software IBM SPSS Statistik*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.51

Tabel 4.50. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kinerja Guru (Y)

	One-Sample Test					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	.05% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KINERJA GURU	32.789	46	.000	11.149	11.15	11.15

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kinerja guru di MAN Pinrang lebih tinggi dari 80%.

Total skor atau nilai variabel kinerja guru adalah sebanyak 4.284. sementara itu, skor yang idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 22 \times 47 = 5,170$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 22 adalah jumlah butir instrumen, dan 47 jumlah responden). Dengan demikian kinerja guru di MAN Pinrang adalah $4.284 : 5,170 = 0,828$ atau 82% dari kriterium yang ditetapkan persentase 82% ini termasuk dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di MAN Pinrang berada di kategori tinggi.

Tabel 4.51 Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase

Presentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, Evaluasi Pendidikan.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini di uji F dengan bantuan *software IBM SPSS statistics*.

Hasil Uji dapat dilihat pada tabel 4.52 berikut

Tabel 4.52. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.664	1	34.664	7.245	.010 ^b
	Residual	215.293	45	4.784		
	Total	249.957	46			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Pada tabel di atas, terlihat nilai Sig. sebesar 0.010 yang lebih kecil dari 0.05. hal ini memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang.

Evaluasi pengaruh antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) dan variabel kinerja guru (Y) dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan lebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada tabel *Coefficients* berikut.

Tabel 4.53. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.028	11.195		5.452	.000
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.363	.135	.372	2.692	.010

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 27

Berdasarkan tabel 4.53 di atas, didapatkan nilai $\alpha = 61,028$ dan $\beta = 0,363$. apabila distribusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 61,028 + 0,363 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut

- $\alpha = 61,028$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variable X.
- $\beta = 0,363$ merupakan nilai koefisien regresi variable X terhadap Y, artinya apabila variable X mengalami kenaikan suatu satuan maka variable Y akan mengalami penurunan sebesar 0,363 atau 0,3%.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan data pada

Tabel 4.54. model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.120	2.187

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistik 27

Berdasarkan table di atas, terlihat nilai r square atau r^2 adalah 0,139. Apabila distribusi kedalam rumus koefisien determinasi (KD) = ($r^2 \times 100\%$) maka koefisien determinasinya sebesar 13,9%. Artinya, kinerja guru di MAN Pinrang (variabel Y/variable terikat) dipengaruhi hanya 13,9% oleh pemanfaatan teknologi informasi (variabel X /Variabel bebas).

Tabel 4. 55 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & R

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh sangat rendah terhadap kinerja guru di MAN Pinrang yakni hanya memiliki pengaruh 13,9%, sedangkan sisanya yakni 100% - 13,9% = 86,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dijelaskan secara terperinci setelah medeskripsikan secara umum mengenai variabel penelitian yakni pemanfaatan teknologi informasi (X) dan kinerja guru variabel (Y). Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh guru khususnya dalam proses pembelajaran, dan manajemen sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

Kinerja guru yang dimaksud adalah kemampuan yang dihasilkan oleh seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, menggunakan media atau sumber belajar, mengelola proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Pada variabel diatas memiliki beberapa indikator penelitian diantaranya

- a. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terdapat lima indikator penelitian yaitu:

1. Manajemen sistem informasi

Manajemen sistem informasi adalah sistem yang didesain untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi-fungsi dan aktifitas manajemen pada suatu organisasi pendidikan.

2. E- Learning

E- Learning adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, maupun jaringan internet. E- learning memungkinkan pembelajaran untuk belajar melalui komputer ditempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. E- Learning sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang biasa diakses di internet di jaringan lokal atau internet.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

4. Pendidikan *Life Skill*

Pendidikan *Life Skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada dimasyarakat.

b. Variabel Kinerja Guru (Y) terdapat Lima Indikator Penelitian yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan pertama sebelum dimulainya proses belajar mengajar meliputi rumus tentang apa yang akan diajarkan pada siswa,

bagaimana mengajarkan, dan seberapa besar siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika mereka sudah menyelesaikan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan untuk mendorong siswa aktif memenuhi kebutuhan dalam mewujudkan potensinya yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

3. Menggunakan Media atau Sumber Belajar

Media sebagai salah satu sumber belajar akan membantu guru memperkaya wawasan siswa. Pentingnya media pembelajaran sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru harus bisa menentukan sumber belajar yang tepat. Saat ini sudah ada fitur sumber belajar di portal rumah belajar telah menyediakan ribuan media pembelajaran baik berupa audio, maupun audio visual, sehingga bisa dijadikan sebagai sumber belajar.

4. Mengelola Proses Belajar Mengajar

Guru sebagai pengelola pembelajaran mengurus dan menata sebagai sarana belajar dalam pengaturan ruang kelas meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

- Mengadakan sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Menata letak sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.
- Merawat sarana belajar yang ada di ruang kelas agar awet dan selalu siap digunakan untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
- Melakukan perbaikan terhadap tata letak belajar yang ada di ruang kelas.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang

telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

Dari pembahasan setiap variabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap variabel, hasil penelitian juga diperoleh dari nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pada t table 3.898 atau 38.98% dari distribusi nilai t table yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima maka variable pemanfaatan teknologi informasi (X) berpengaruh terhadap variable kinerja guru (Y).

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja artinya semakin lengkap fasilitas teknologi semakin meningkat pula kinerja guru.²

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa melihat dari kinerja guru yang baik ada beberapa komponen pendukung yang dapat mempengaruhi kinerja agar tetap profesional seperti komputer, perangkat penghubung, dan keterampilan penggunaan.

2. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa f table 4.284 atau 42.84% dari distribusi nilai f tabel yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima maka variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

²Indrayani, Nurul Aulia, Arwin, "Pengaruh Pendidikan Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Sidraep", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 5, Nomor1, (2021), hal.79

Kinerja guru adalah prestasi mengajar yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh guru tugas pokok dan fungsinya secara realisasi konkrit merupakan konsekuensi logis sebagai tenaga profesional bidang pendidikan.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tenaga pendidik yang profesional akan menghasilkan keluaran yang baik, dan keberhasilan kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil deskripsi data pemanfaatan teknologi informasi diketahui nilai rata yaitu:

Skor total variabel model pemanfaatan teknologi informasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3.863, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $20 \times 5 = 100$. Karena jumlah responden 47 orang, maka skor kriterium adalah $100 \times 47 = 4.700$. sehingga pemanfaatan teknologi informasi adalah $3.898 : 4.700 = 0.821$ atau 82% dari kriteria yang ditetapkan jadi pemanfaatan teknologi informasi yang telah diikuti termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian dari hasil deskripsi pada data kinerja guru adalah Skor total variabel model kinerja guru yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4.284, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $22 \times 5 = 110$. Karena jumlah responden 47 orang, maka skor kriterium adalah $110 \times 47 = 5.170$. sehingga kinerja guru adalah $4.284 : 5.170 = 0.828$ atau 82% dari kriteria yang ditetapkan jadi kinerja guru yang telah diikuti termasuk sangat kuat.

Seberapa besar pengaruhnya dari variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) dapat dilihat dari pedoman dari nilai R square yang terdapat pada output SPSS 27 bagian *model summary*. Diketahui nilai sebesar 0.139. nilai tersebut berarti besarnya kontribusi antara variabel pemanfaatan teknologi

³Sufriansyah Pasaribu, "Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Sruji Muti Disipliner*, Volume 6, Nomor 2, (2019), Hal 101

informasi (X) terhadap kinerja guru (Y) 13.9%. analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $D = (r_{xy})^2 \times 100\%$. Hasil dari tabel *model summary* tersebut, diperoleh dari nilai R square sebesar 13.9%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN Pinrang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru.

Pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar $0.021 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.390 > 2.056$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

Kemudian dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa R square sebesar 0.113 hal ini mengandung arti bahwa variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0.13%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima Artinya, pemanfaatan teknologi informasi di MAN Pinrang lebih tinggi dari 75%.

Total skor variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebanyak 3.898. sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 20 \times 47 = 4.700$ (5 merupakan skor tinggi tiap item, 20 adalah jumlah butir instrumen dan 47 adalah jumlah responden). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi di MAN Pinrang adalah $3.898 : 4.700 = 0,829$ atau 82% dari kriterium yang ditetapkan persentase 82% ini termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.50. sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di MAN Pinrang berada di kategori tinggi.

2. Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel diatas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kinerja guru di MAN Pinrang lebih tinggi dari 80%.

Total skor atau nilai variabel kinerja guru adalah sebanyak 4.284. sementar itu, skoer yang idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 22 \times 47 = 5.170$ (5 merupakan sor tertinggi tiap item, 22 adalah

jumlah butir instrumen, dan 74 jumlah responden). Dengan demikian kinerja guru di MAN Pinrang adalah $4.284 : 5.170 = 0,828$ atau 82% dari kriterium yang ditetapkan presentase 82% ini termasuk dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di MAN Pinrang berada di kategori tinggi.

3. Dari pembahasan setiap variabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap variabel, hasil penelitian juga diperoleh dari nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dari kriterium yang ditetapkan persentase 82% sehingga pemanfaatan teknologi informasi termasuk dalam kategori tinggi.

- b. Kinerja Guru

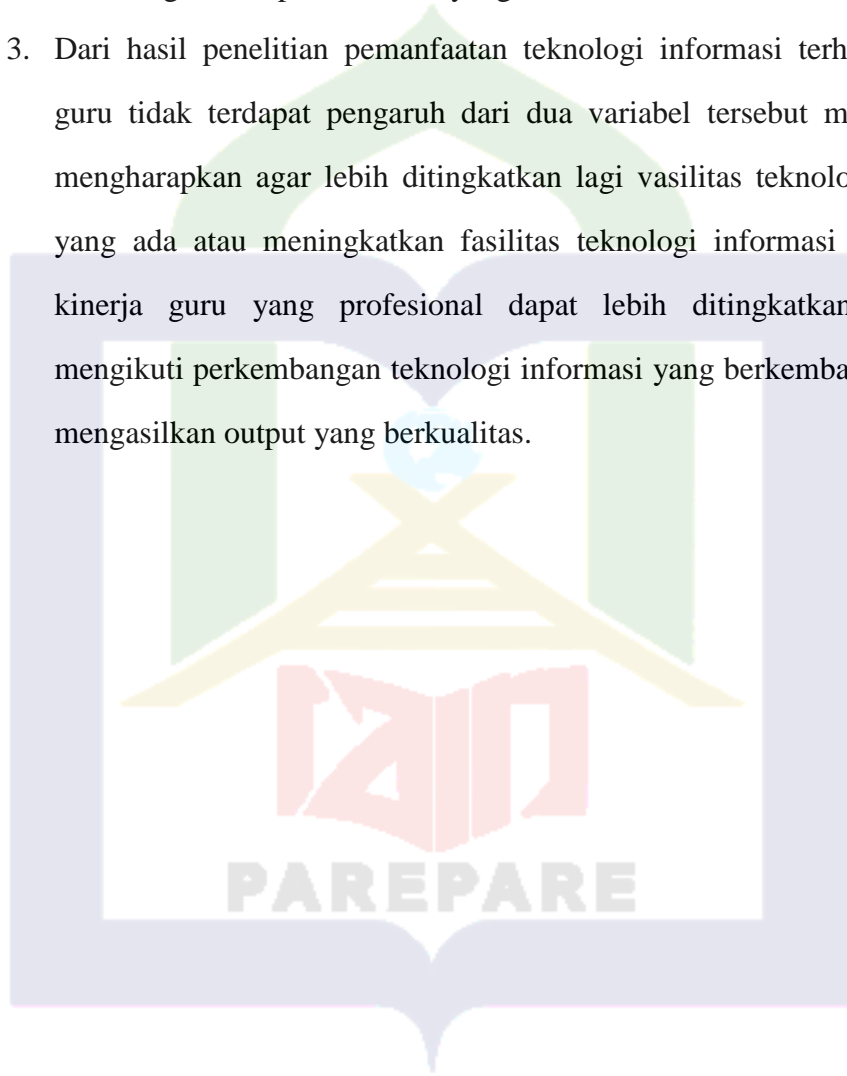
Berdasarkan hasil penelitian dari kriterium yang ditetapkan presentase 82% sehingga kinerja guru termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat di ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi maka, penulis mengharapkan agar fasilitas yang berhubungan dengan teknologi informasi agar lebih ditingkatkan lagi agar supaya sekolah tersebut tidak ketinggalan dalam hal pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang pesat.

2. Dari hasil penelitian terhadap kinerja guru sudah termasuk kategori tinggi maka, peneliti mengharapkan agar bisa mempertahankan kinerjanya, atau bisa meningkatkan kualitas kinerjanya agar menjadi guru yang profesional dan mengasihkan peserta didik yang berkualitas.
3. Dari hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru tidak terdapat pengaruh dari dua variabel tersebut maka, peneliti mengharapkan agar lebih ditingkatkan lagi vasilitas teknologi informasi yang ada atau meningkatkan fasilitas teknologi informasi agar supaya kinerja guru yang profesional dapat lebih ditingkatkan lagi guna mengikuti perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat dan mengasihkan output yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jrnal Pendidikan Islam*, 32.
- Gunawan. (Jakarta). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter* . 2018: Sefa Bumi Persada.
- Gusman, H. E. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru. *Jurnal Adminstrasi Pendidikan* , 294.
- Hasan, N. (2019). Pengaruh Informasi Terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Siswa. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 70.
- Husain, M. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidamg Pendidikan. *Jurnal Mikrotik*, 3.
- Ibrahim. (2018). *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter*. Jakarta: Sefa Bumi Persada.
- Jamuan, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Mission*, 49.
- Kasmadi. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, D. (2019). *Pemelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* . Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lailatussaadah. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Intelktualitas*, 16.
- Lamatenggo, N. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Majid, A. (2016). *Pengemangan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Muhammad, S. (2015) Pengembangan Kinerja Guru Melalui Peneleitian Tindakan Kelas pada SMA Negeri di Kota Palopo, *Jurnal Lentera Pendidikan*, 155
- Nasutuion, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 52.

- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian: Sripsi, Tesis, DIsertasi, dan, Ilmiah*. Jakarta: Perdan Media.
- Nurlan, F. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tamaddun-FAI UMG*, 77.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Pandipa, A. K. (2019). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 6.
- Pasaribu, S. (2019). Manfaat Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edisi Multidipliner*, 99.
- Prbadi, B. A. (2017). *Media dan teknologi dalam Pembelajaran* . Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima.
- Priansa, D. J. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Yogyakarta: CV.Pustaka Setia.
- Pianda, D. *Kinerja Guru*, (2018) Suka Bumi: CV. Jejak.
- Putri, A, K, (2017). Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 204
- RI, K. A. (2019). *AL-Qur'an dan Terjemahan* . Bandung: Cordoba.
- Riana, C. (2019). *Pembelajaran Bebas Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guuru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2009). *Teknologi Informasi* . Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* . Jakarta: PT. Grafindo Persada.

- Setiyati, S. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 203.
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soeharno, N. L. (2019). Pengaruh Informasi Terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Siswa. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 69.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaira, N. S. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sodik, M. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadis, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 100
- Susanto, H. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 200.
- Triwahyuni, T. C. (2016). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: C.V Ansi Offset.
- Yamin, M. (Bandung). *Standar Kinerja Guru*. 2010: Gp Press.



LAMPIRAN 1 INSTRUMEN ANGKET

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Hardayanti Auliya
NIM : 17.1900.016
FAKULTAS : Tarbiyah
PRODI : Manajemen Pendidikan Islam
JUDUL : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi
terhadap Kinerja Guru

INSTRUMEN ANGKET

Data Pribadi Responden

1. Nama lengkap :
2. Jabatan/ Divisi :

Petunjuk pengisian Kuesioner:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Kepentingan disini seperti menunjukkan manfaat teknologi informasi dan kinerja disini seperti kinerja guru pendidikan Agama Islam.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda yaitu dengan cara

member tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

4. Anda diminta untuk memberikan opini atas pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

Isilah bagian kepentingan dahulu kemudian mengisi bagian kinerja.

keterangan jawaban kuesioner

Kinerja

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-Ragu (R)
4. TidakSetuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	PERYATAAN	KINERJA				
		SS	S	R	TS	STS
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI					
1	Mampu meningkatkan akuntabilitas kebutuhan sekolah					
2	Mampu mendukung pengambilan keputusan managerial					
3	Mampu mengontrol sistem keamanan jaringan					
4	Mampu membangun proses perencanaan dan kegiatan manajemen yang efektif					
5	Mampu meningkatkan standar sekolah					
6	Mampu mengelola anggaran dan biaya					
7	Mampu mengontrol kegiatan belajar peserta didik					
8	Menyajikan informasi tanpa batas					
9	Memudahkan siswa dalam mencari dan mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran					
10	mampu meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien					
11	mampu mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasan					
12	memudahkan guru dalam proses pembelajaran					
13	Mengurangi biaya karena kendala geografis bisa diatasi dengan minimnya kebutuhan ruang kelas dan guru yang mengajar					
14	menggunakan media cetak					
15	Menggunakan media audio					

16	Menggunakan media audiovisual					
17	menggunakan media realia					
18	mampu berfikir kritis dengan cara yang berbeda dan mampu mengatasi berbagai masalah					
19	Mampu memperhatikan bahasa tubuh orang lain dan mampu meminta umpan balik mengenai kinerja guru					
20	Mampu berkomunikasi dengan baik dan benar hanya secara verbal tetapi juga melalui tulisan dan bahasa tubuh					
21	mampu mengelola emosional dapat bermanfaat bagi karir dan mengembangkan hubungan dengan orang lain					
22	mampu mengembanggambarkan pemahaman diri dan dapat menumbuhkan rasa empati kepada orang lain					
23	mengikuti pelatihan					
24	mempunyai lingkungan kerja yang baik					
25	memiliki rasa tanggungjawab					
26	bersifat terbuka kepada rekan kerja					
28	memiliki rasa demikrasi dan mencintai anak didik					

NO	PERNYATAAN	KINERJA				
		SS	S	R	TS	STS
	KINERJA GURU					
1	Mampu melibatkan proses penempatan keadaan masa depan yang diinginkan					
2	Mampu membandingkan masa depan dan masa sekarang sehingga dapat dilihat kesenjangan					
3	Mampu menemukan beraneka ragam alternatif yang mungkin ditempuh untuk menutup kesenjangan					
4	Memberikan penilaian alternatif yang paling baik, dalam arti mempunyai efektivitas dan efisiensi yang paling tinggi perlu dilakukan					
5	Mempunyai alternatif yang terperinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilaksanakan					
6	guru mampu mengasah keterampilan siswa					
7	guru mampu mengajarkan cara sopan dan santun kepada siswa					
8	guru mampu meningkatkan kemampuan tematik kepada siswa					

9	Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis penelitian untuk mendorong kemampuan peserta didik menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan ilmiah					
10	guru mampu mendorong kemampuan siswa agar menghasilkan karya konsektual					
11	guru mampu meningkatkan daya ingat/pemahaman siswa dalam proses pembelajaran					
12	mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik					
13	guru harus mempunyai penafsiran yang beranekaragam tentang media pembelajaran sehingga materi tersampaikan secara ragam					
14	guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dimana saja dan kapan saja					
15	memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara, perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian					
16	mampu memberikan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya					
17	guru mampu menyajikan pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis					
18	guru mampu merumuskan tujuan inturksional					
19	guru mampu mengantisipasi kondisi kelas					
20	guru dapat memastikan bahwa siswa tetap fokus pada sejak awal pembelajaran					
21	guru dapat memastikan bahwa siswa tetap fokus pada sejak awal pembelajaran					
22	guru mampu mengenali kemampuan peserta didik					
23	guru mampu mengefisienkan waktu pembelajaran pada siswa sehingga tidak ada waktu yang tersisa kosong					
24	guru mampu mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan					
25	mengetahui kecakapan, motivasi, bakat minat dan sikap peserta didik terhadap program-program					

	pembelajaran					
26	mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan					
27	mampu mendiagnosisi keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
28	mampu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu					
29	mampu menentukan kenaikan kelas					
30	menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya					

Parepare, 10 Mei 2021


Pembimbing Utama

Mengetahui

Pembimbing Pedamping



Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si


Nip: 19731116 1998032007

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd

Nip: 19720418 200901 1007



LAMPIRAN 2 KOESIONER PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

	<p>KOESIONER PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG</p> <p>Nama Responden _____ :</p> <p>Jabatan/Divisi _____ :</p>
---	---

Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang. Peneliti sangat mengharapkan kerja sama dari bapak dan ibu untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan di dalam angket atas perhatian dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Keterangan:

A. Kinerja

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Ragu-Ragu (RR)

TidakSetuju (TS)

Sangat TidakSetuju (STS)


NO	PERNYATAAN	KINERJA				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Mampu meningkatkan akuntabilitas kebutuhan sekolah					
2	Mampu mendukung pengambilan keputusan managerial					

3	Mampu mengontrol sistem keamanan jaringan					
4	Mampu mengembangkan proses perencanaan dan kegiatan manajemen yang efektif					
5	Mampu meningkatkan standar sekolah					
6	Mampu mengelolah anggaran dan biaya					
7	Mampu mengontrol kegiatan belajar peserta didik					
8	Menyajikan informasi tanpa batas					
9	Memudahkan siswa dalam mencari dan mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran					
10	mampu meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien					
11	mampu mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasan					
12	memudahkan guru dalam proses pengajaran					
13	Mengurangi biaya karena kendala geografis bisa diatasi dengan minimnya kebutuhan ruang kelas dan guru yang mengajar					
14	menggunakan media cetak					
15	Menggunakan media audio					
16	Menggunakan media audiovisual					
17	menggunakan media realia					
18	mampu berfikir kritis dengan cara yang berbeda dan mampu mengatasi berbagai masalah					
19	Mampu memperhatikan bahasa tubuh orang lain dan mampu meminta umpan balik mengenai kinerja guru					
20	mampu mengelolah emosional dengan baik dan benar hanya secara verbal tetapi melalui dengan tulisan dan bahasa tubuh					
21	mampu mengelola emosional dapat bermanfaat bagi karir dan mengmbangkan hubungan dengan orang lain					
22	mampu menggambarkan pemahaman diri dan dapat menumbuhkan rasa empati kepada orang lain					
23	mengikuti pelatihan					
24	mempunyai lingkungan kerja yang baik					

25	memiliki rasa tanggungjawab					
26	bersikap terbuka kepada rekan kerja					
27	bersikap terbuka kepada rekan kerja					
28	memiliki rasa demokrasi dan mencintai anak didik					



LAMPIRAN 3 KOESIONER KINERJA GURU

	KOESIONER PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG
	Nama Responden : _____
	Jabatan/Divisi : _____

Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru di MAN Pinrang. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari bapak dan ibu untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan di dalam angket atas perhatian dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Keterangan :

- A. Kinerja
- Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Ragu-Ragu (RR)
 - TidakSetuju (TS)
 - Sangat TidakSetuju (STS)

NO	PERNYATAAN	KEPENTINGAN				
		SS	S	RR	TS	STS
	KINERJA GURU					
1	Mampu melibatkan proses penempatan keadaan masa depan yang diinginkan					
2	Mampu membandingkan masa depan dan masa sekarang sehingga dapat dilihat kesenjangan					
3	Mampu menemukan beraneka ragam alternatif yang mungkin ditempuh					

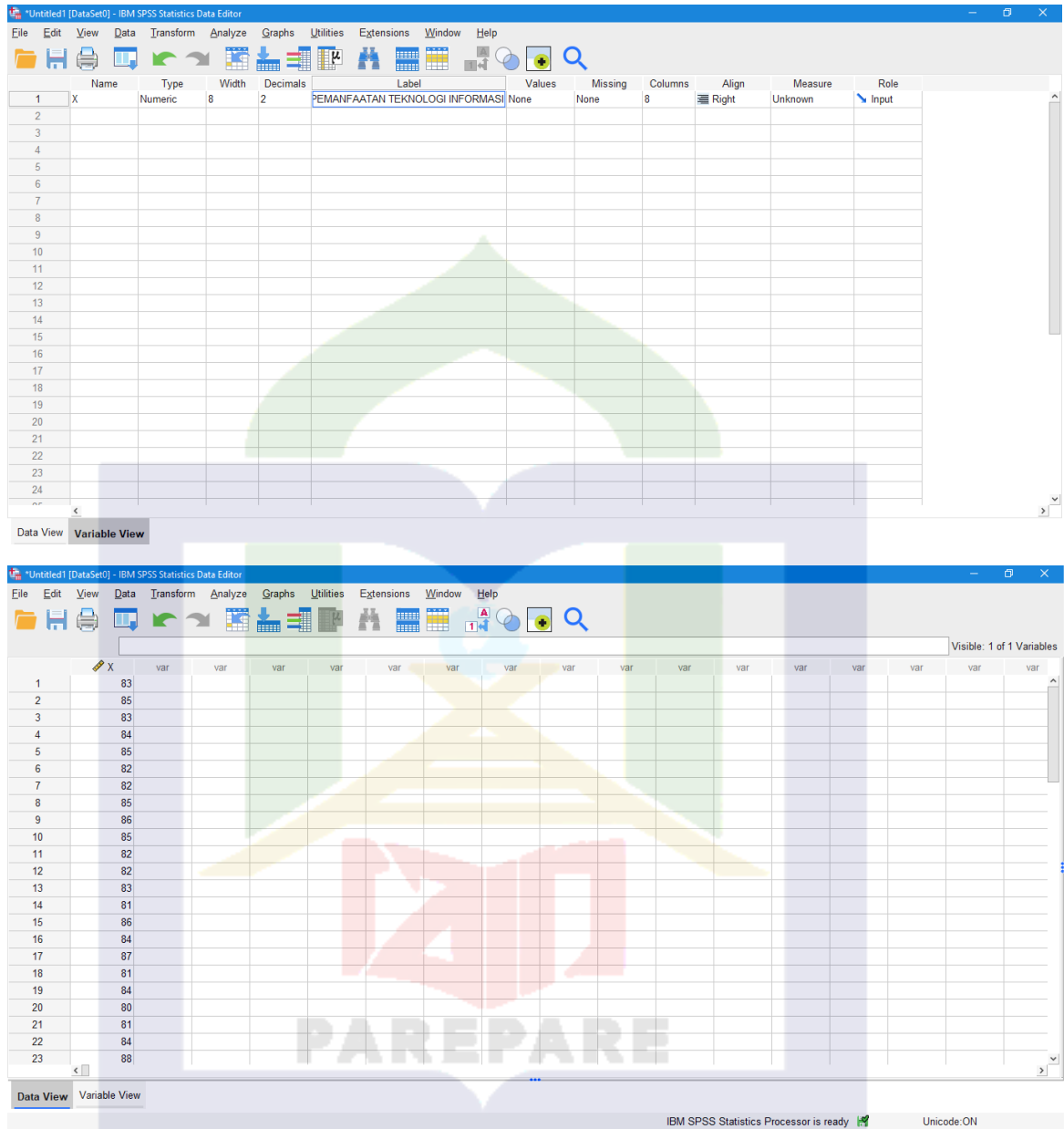
	untuk menutup kesenjangan					
4	Memberikan penilaian alternatif yang paling baik, dalam arti mempunyai efektivitas dan efisiensi yang paling tinggi perlu dilakukan					
5	Mempunyai alternatif yang terperinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilaksanakan					
6	guru mampu mengasah keterampilan siswa					
7	guru mampu mengajarkan cara sopan dan santun kepada siswa					
8	guru mampu meningkatkan kemampuan tematik kepada siswa					
9	Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis penelitian untuk mendorong kemampuan peserta didik menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan ilmiah					
10	guru mampu mendorong kemampuan siswa agar menghasilkan karya kontekstual					
11	guru mampu meningkatkan daya ingat/pemahaman siswa dalam proses pembelajaran					
12	mampu meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik					
13	guru harus mempunyai penafsiran yang beraneka ragam tentang media pembelajaran sehingga materi tersampaikan secara ragam					
14	guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar diaman saja dan kapan saja					
15	mampu memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara, perancangan program yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian					

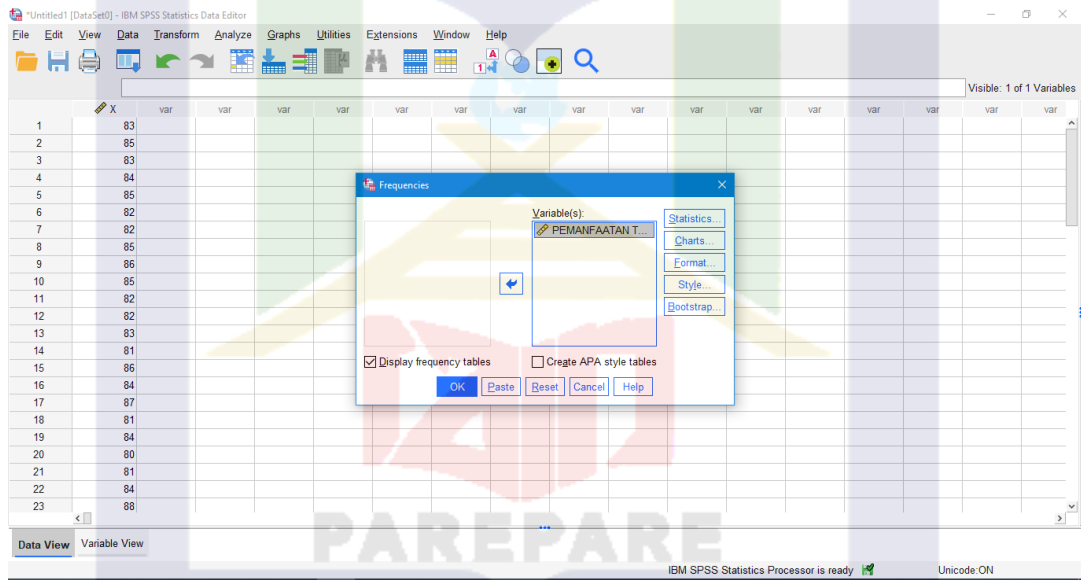
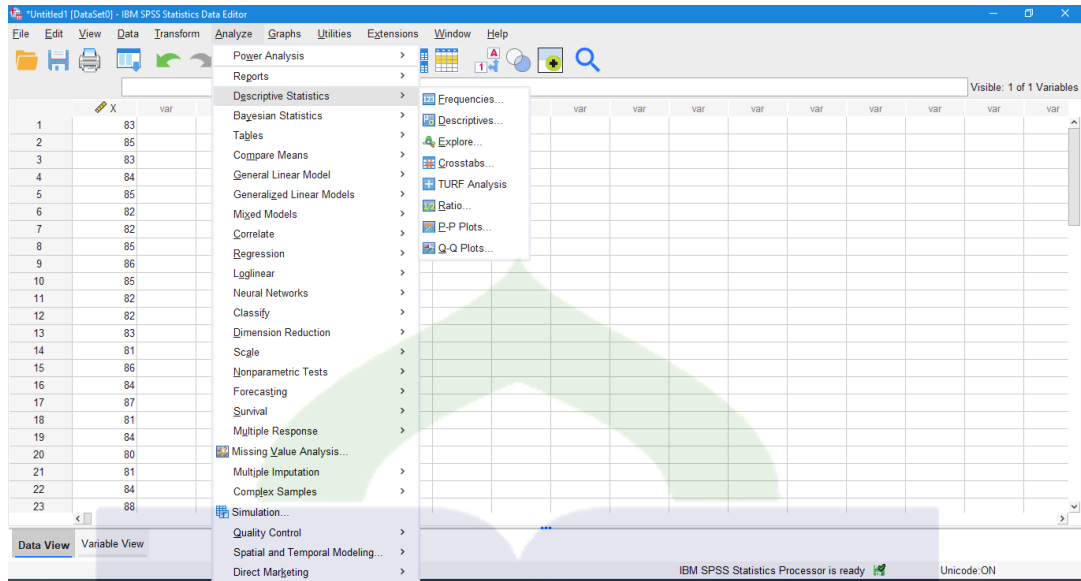
16	mampu memberikan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya					
17	guru mampu menyajikan pembelajaran yang lebih luas dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis					
18	guru mampu merumuskan tujuan intruksional					
19	guru mampu mengantisipasi kondisi kelas					
20	guru dapat memastikan bahwa siswa tetap fokus pada pembelajaran					
21	guru mampu memberikan semangat kepada siswa sejak awal pembelajaran					
22	guru mampu mengenali kemampuan peserta didik					
23	guru mampu mengefisienkan waktu pembelajaran pada siswa sehingga tidak ada waktu yang tersisa kosong					
24	guru mampu mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan					
25	mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran					
26	mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan					
27	mampu mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
28	mampu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu					
29	mampu menentukan kenaikan kelas					

30	mampu menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya					
----	--	--	--	--	--	--



LAMPIRAN 4 TABEL STATISTIK





Visible: 1 of 1 Variables

Case	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	
1	83																			
2	85																			
3	83																			
4	84																			
5	85																			
6	82																			
7	82																			
8	85																			
9	86																			
10	85																			
11	82																			
12	82																			
13	83																			
14	81																			
15	86																			
16	84																			
17	87																			
18	81																			
19	84																			
20	80																			
21	81																			
22	84																			
23	88																			

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

Visible: 1 of 1 Variables

Statistics	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	
N	Valid 47
	Missing 0
Mean	82.94
Median	83.00
Mode	84
Std. Deviation	2.390
Variance	5.713
Range	13
Minimum	75
Maximum	88
Sum	3898

LAMPIRAN 5 TABEL PENENTUAN DATA KOESIONER

The image displays two screenshots of the IBM SPSS Statistics Variable View, showing the configuration of variables for a questionnaire data set. The variables are organized into two groups: X (items 1-20) and Y (items 1-22), plus a total score variable (TOTAL_X and TOTAL_Y).

Top Screenshot (Variables X.1 to X.20 and Y.1 to Y.3):

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
X.1	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.2	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.3	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.4	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.5	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.6	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.7	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.8	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.9	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.10	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.11	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.12	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.13	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.14	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.15	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.16	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.17	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.18	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.19	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
X.20	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
TOTAL_X	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
Y.1	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.2	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.3	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input

Bottom Screenshot (Variables Y.1 to Y.22 and TOTAL_Y):

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
Y.1	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.2	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.3	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.4	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.5	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.6	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.7	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.8	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.9	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.10	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.11	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.12	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.13	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.14	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.15	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.16	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.17	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.18	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.19	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.20	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.21	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
Y.22	Numeric	8	0		{1, SANGA...	None	8	Right	Nominal	Input
TOTAL_Y	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input

Untitled2 [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

Visible: 44 of 44 Variables

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15
1	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5
2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2
3	5	4	5	1	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	3	5
5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4
6	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	1	4
7	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4
8	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	2	5	5
9	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4
10	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	3	4	4	4
11	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5
12	5	5	5	5	3	5	4	4	4	2	4	4	4	5	1
13	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	2	4	5	5	1	5	5	5	5	3	4	4
15	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5
16	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
17	5	5	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5
18	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	1	4
19	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	1	5	4
21	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	5	5	4	4
22	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5
23	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

Untitled2 [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

Visible: 44 of 44 Variables

	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	TOTAL_X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
1	5	4	1	4	5	83	5	5	5	5	4	4	3	4	5
2	4	5	4	5	2	85	5	3	5	5	5	4	5	2	2
3	4	3	5	4	4	83	4	4	4	4	4	3	5	2	4
4	4	4	5	3	4	84	3	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	4	4	2	5	85	5	5	2	4	4	4	5	1	5
6	4	5	5	3	5	82	5	5	5	5	4	4	3	5	5
7	5	3	5	4	4	82	4	4	4	4	5	3	5	4	4
8	4	4	4	4	4	85	4	4	4	3	5	5	5	5	2
9	5	3	4	5	5	86	4	5	5	2	4	5	5	5	4
10	5	3	5	5	5	85	5	5	4	4	1	5	4	4	5
11	4	1	5	5	5	82	5	5	1	4	4	4	2	5	4
12	5	5	4	4	4	82	4	4	5	5	4	4	4	2	5
13	4	2	4	4	4	83	4	4	4	5	5	2	4	5	1
14	4	4	4	5	4	81	4	3	4	5	5	4	2	5	5
15	5	5	1	5	4	86	5	5	5	5	1	4	4	4	2
16	4	1	4	5	5	84	5	5	5	5	2	5	5	5	4
17	5	5	5	4	4	87	5	5	5	2	4	4	5	5	1
18	4	4	4	3	4	81	4	4	4	4	5	5	2	4	4
19	1	5	5	5	5	84	4	4	4	5	5	5	4	5	4
20	4	4	3	5	5	80	4	4	4	4	4	4	2	5	4
21	4	1	5	5	5	81	5	4	4	4	5	5	1	5	4
22	4	4	3	5	5	84	5	5	5	5	4	4	3	4	4
23	3	5	5	4	4	88	5	5	5	4	4	4	4	3	4

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

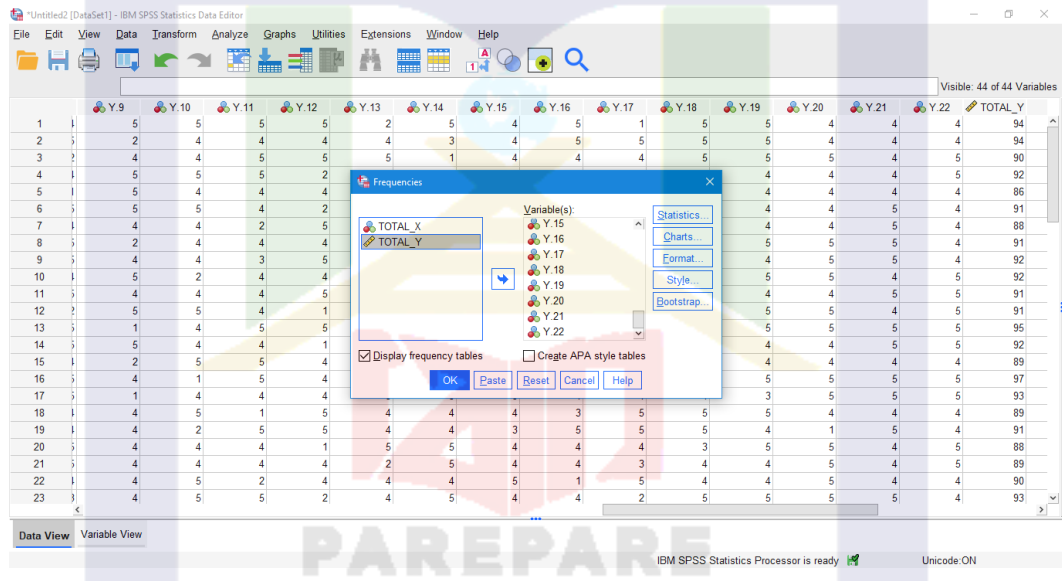
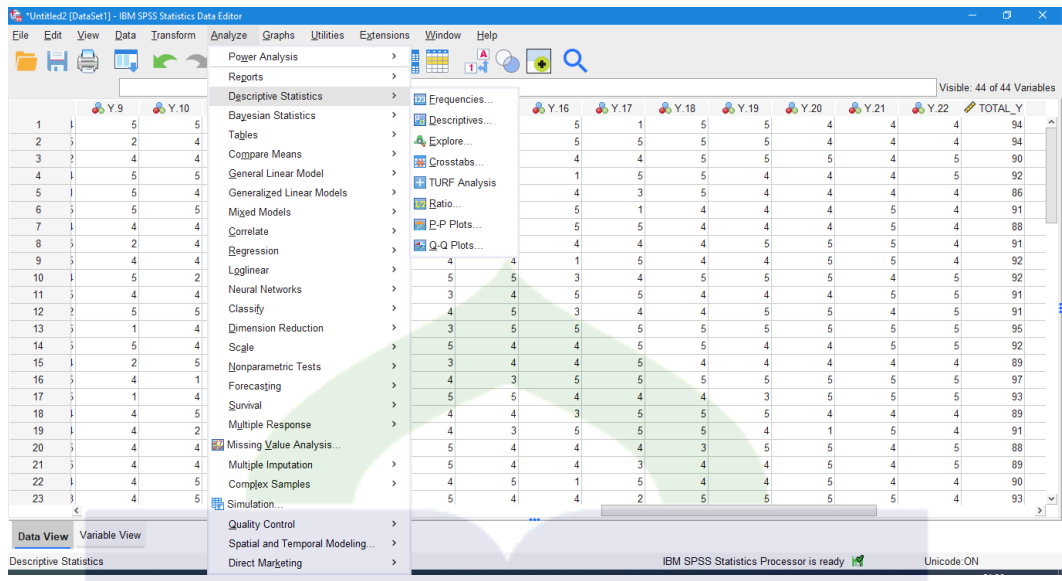
Untitled2 [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

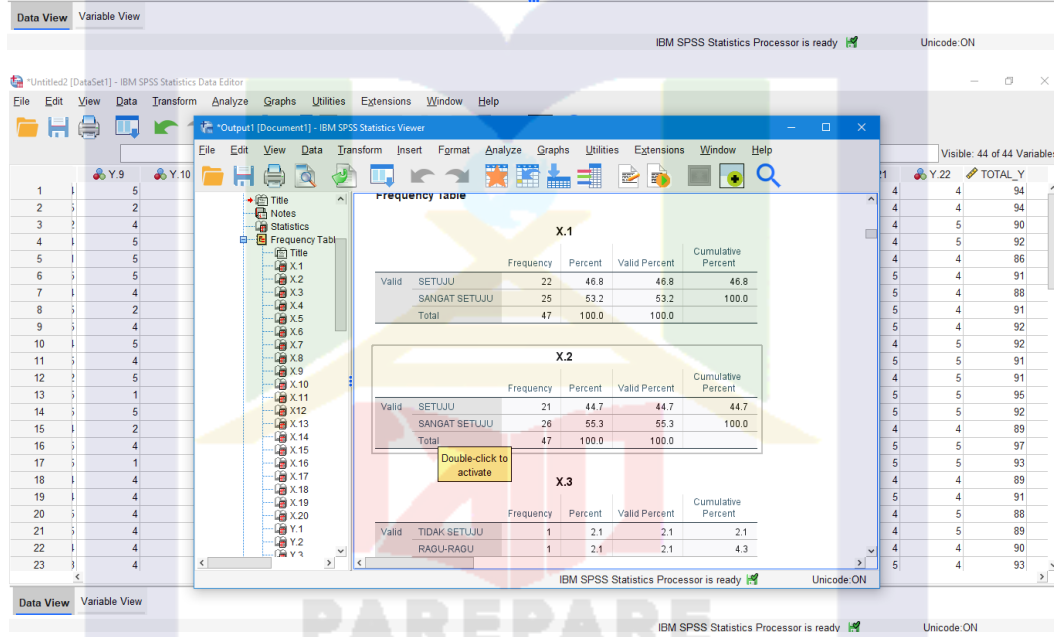
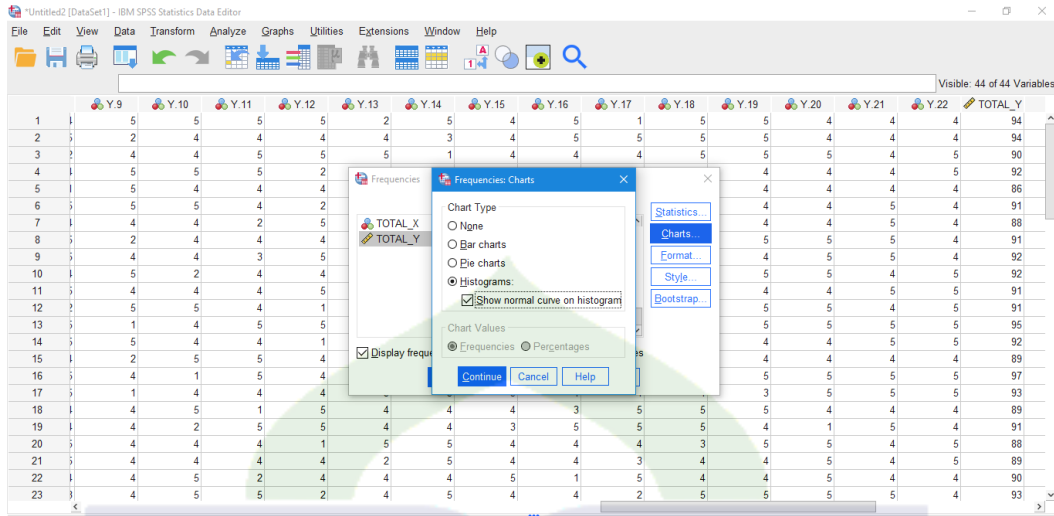
Visible: 44 of 44 Variables

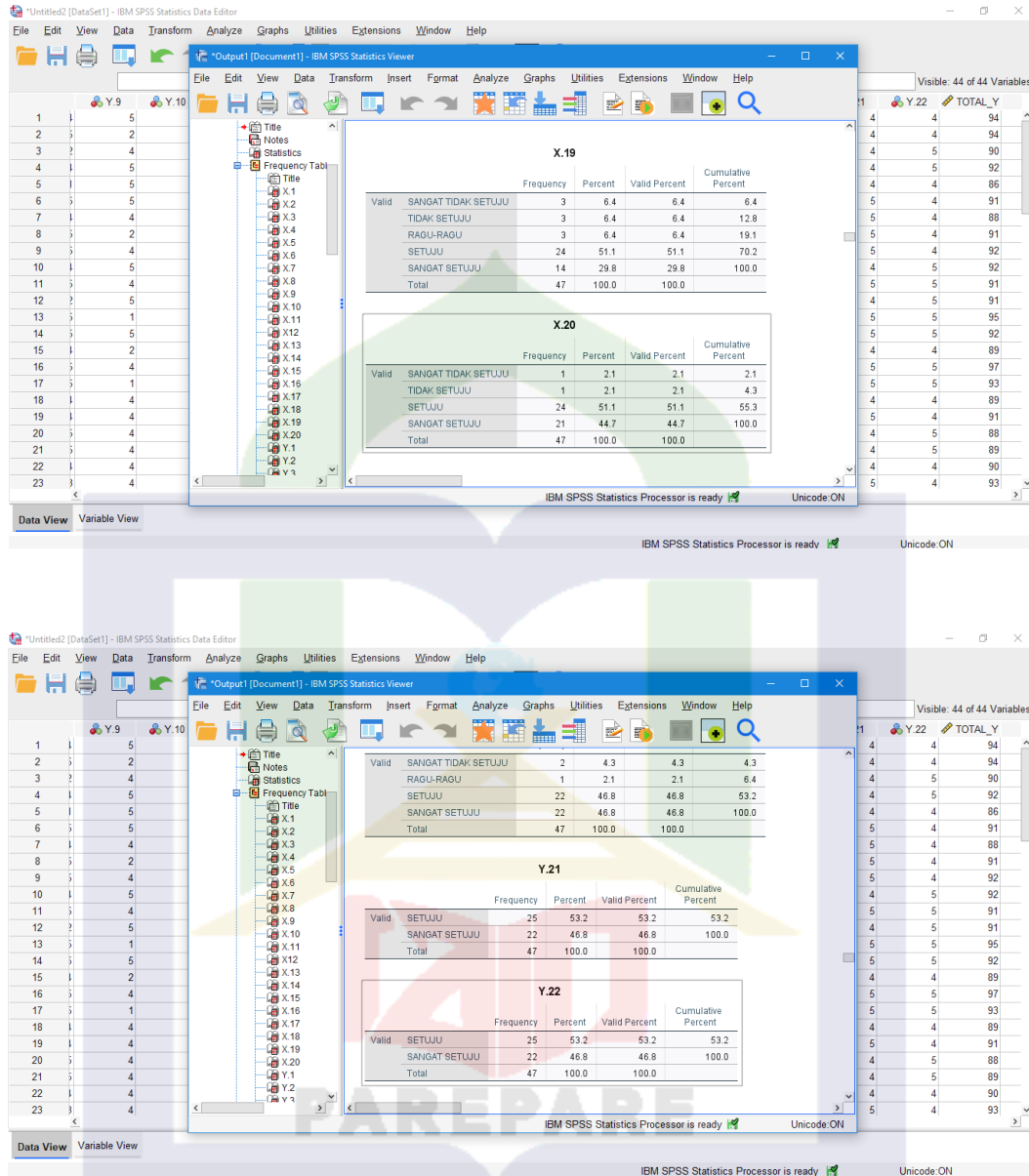
	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	TOTAL_Y
1	5	5	5	5	2	5	4	5	1	5	5	4	4	4	94
2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	94
3	4	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	4	4	5	90
4	5	5	5	2	4	4	5	1	5	5	4	4	4	5	92
5	5	4	4	4	5	1	5	4	3	5	4	4	4	4	86
6	5	5	4	2	4	4	4	5	1	4	4	4	5	4	91
7	4	4	2	5	4	4	4	1	5	5	4	4	5	4	88
8	2	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	5	5	4	91
9	4	4	3	5	5	4	4	1	5	4	4	5	5	4	92
10	5	2	4	4	4	5	5	3	4	5	5	6	4	5	92
11	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	91
12	5	5	4	1	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	91
13	1	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	6	5	5	95
14	5	4	4	1	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	92
15	2	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	89
16	4	1	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	97
17	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	93
18	4	5	1	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	89
19	4	2	5	5	4	4	3	5	5	5	4	1	5	4	91
20	4	4	4	1	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	88
21	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	5	89
22	4	5	2	4	4	4	5	1	5	4	4	5	4	4	90
23	4	5	5	2	4	5	4	4	2	5	5	5	5	4	93

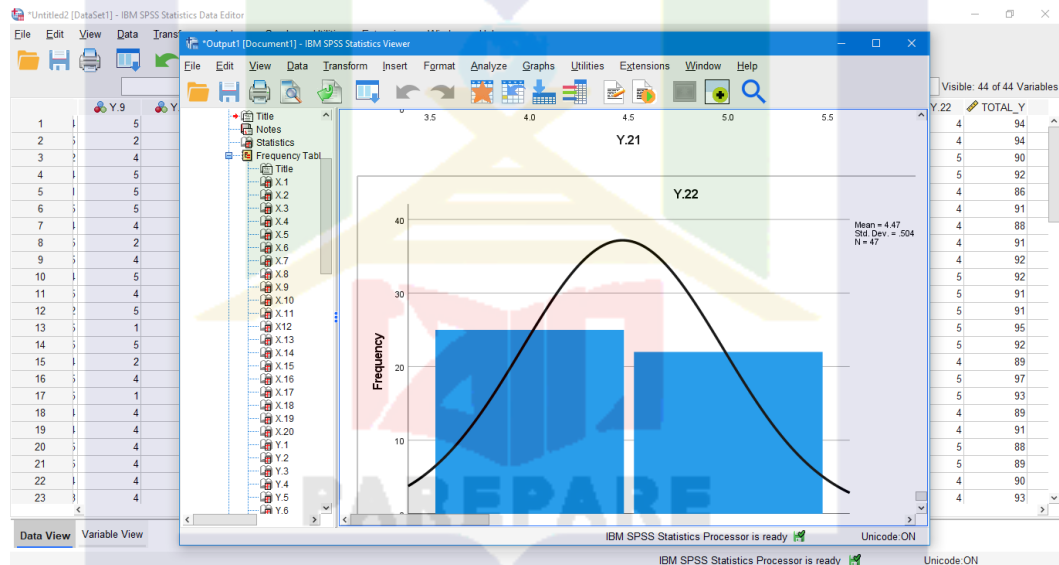
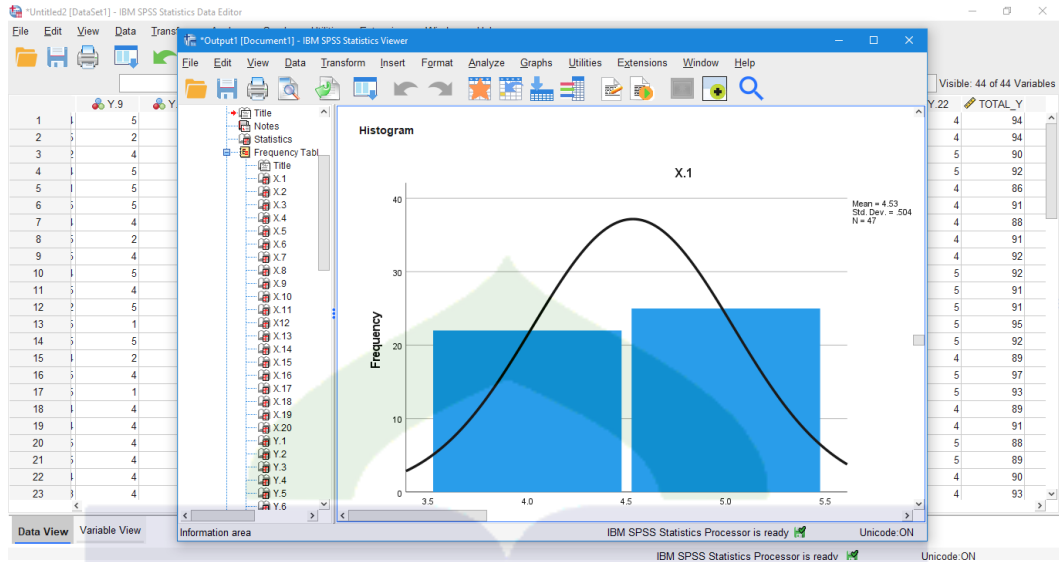
Data View Variable View

Processor area IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON









LAMPIRAN 6 TABEL UJI NORMALITAS VARIABEL X DAN Y

The screenshot shows the Variable View in IBM SPSS Statistics. Two variables are defined: X and Y. Both are of type 'Numeric' with a width of 8 and 0 decimal places. Variable X is labeled 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI' and variable Y is labeled 'KINERJA GURU'. Both have 'None' for values and missing values, and 'Right' alignment. The measure is set to 'Unknown' and the role is 'Input'.

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
X	Numeric	8	0	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	None	None	8	Right	Unknown	Input
Y	Numeric	8	0	KINERJA GURU	None	None	8	Right	Unknown	Input

The screenshot shows the Analyze menu in IBM SPSS Statistics. The '1-Sample K-S...' option is selected, which is used for testing the normality of a single variable. The menu also shows other options like 'Chi-square...', 'Binomial...', 'Runs...', '2-Independent Samples...', 'K-Independent Samples...', '2-Related Samples...', and 'K-Related Samples...'.

LAMPIRAN 7 TABEL HASIL UJI LINEARITAS DATA ANOVA

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
X	Numeric	8	0	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	None	None	8	Right	Unknown	Input
Y	Numeric	8	0	KINERJA GURU	None	None	8	Right	Unknown	Input

Row	X	Y
1	83	94
2	85	94
3	83	90
4	84	92
5	85	86
6	82	91
7	82	88
8	85	91
9	86	92
10	85	92
11	82	91
12	82	91
13	83	95
14	81	92
15	86	89
16	84	97
17	87	93
18	81	89
19	84	91
20	80	88
21	81	89
22	84	90
23	88	93

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Between Groups (Combined)	46.250	10	4.625	.817	.614
	Linearity	34.664	1	34.664	6.126	.018
	Deviation from Linearity	11.586	9	1.287	.228	.988
Within Groups		203.707	36	5.659		
	Total	249.957	46			

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KINERJA GURU * PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	.372	.139	.430	.185

LAMPIRAN 8 TABEL HASIL ANALISIS KORELASI

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X	Numeric	8	0	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	None	None	8	Right	Unknown	Input
2	Y	Numeric	8	0	KINERJA GURU	None	None	8	Right	Unknown	Input
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

	X	Y
1	83	94
2	85	94
3	83	90
4	84	92
5	85	86
6	82	91
7	82	88
8	85	91
9	86	92
10	85	92
11	82	91
12	82	91
13	83	95
14	81	92
15	86	89
16	84	97
17	87	93
18	81	89
19	84	91
20	80	88
21	81	89
22	84	90
23	88	93

Visible: 2 of 2 Variables

Variables:

- PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
- KINERJA GURU [Y]

Correlation Coefficients

Pearson Kendall's tau-b Spearman

Test of Significance

Two-tailed One-tailed

Flag significant correlations Show only the lower triangle Show diagonal

Options...
Style...
Bootstrap...
Confidence interval...

OK Paste Reset Cancel Help

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

```

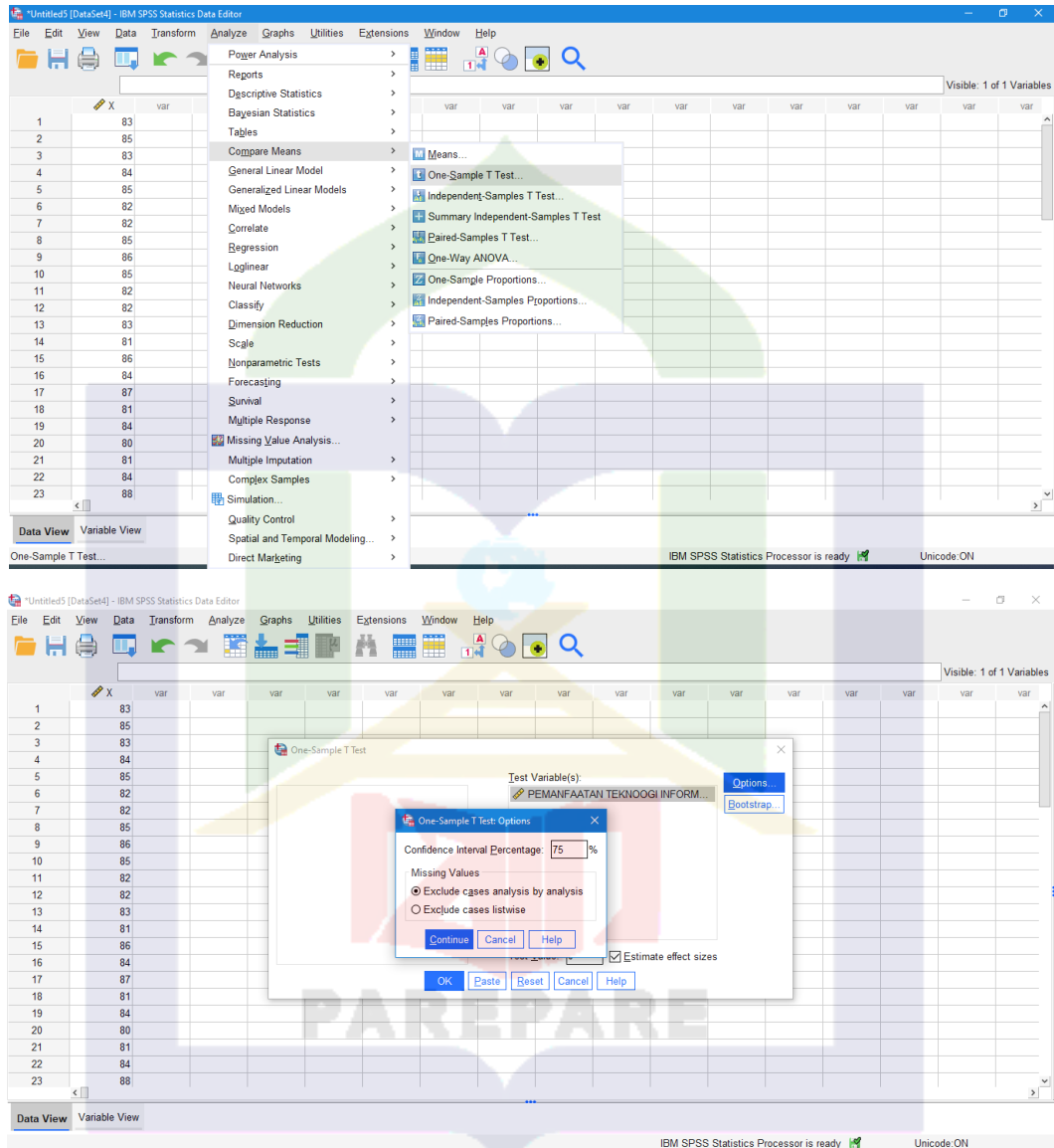
CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

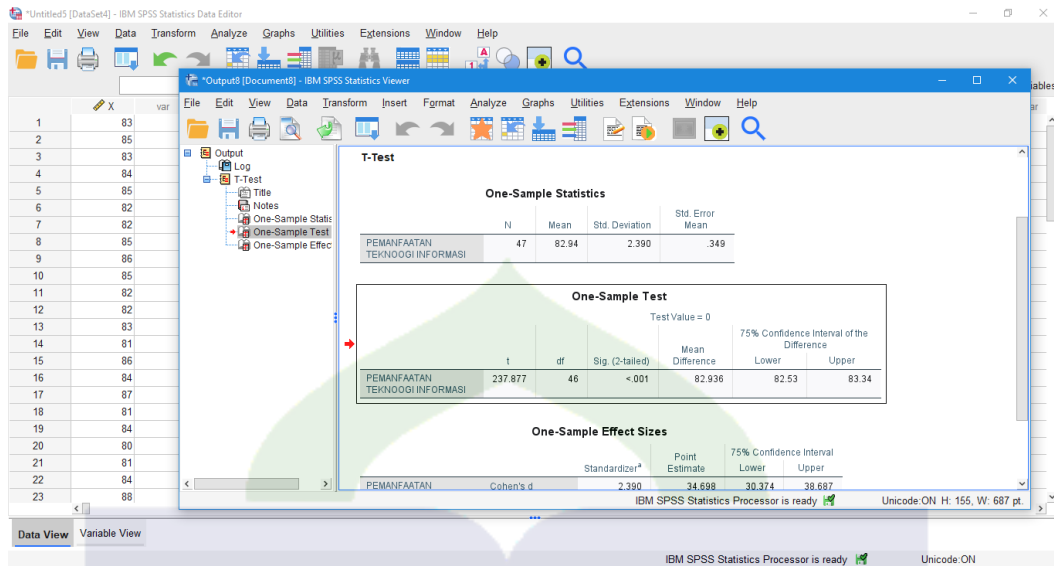
Correlations

		PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	KINERJA GURU
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	1	.372**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	47	47
KINERJA GURU	Pearson Correlation	.372**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	47	47

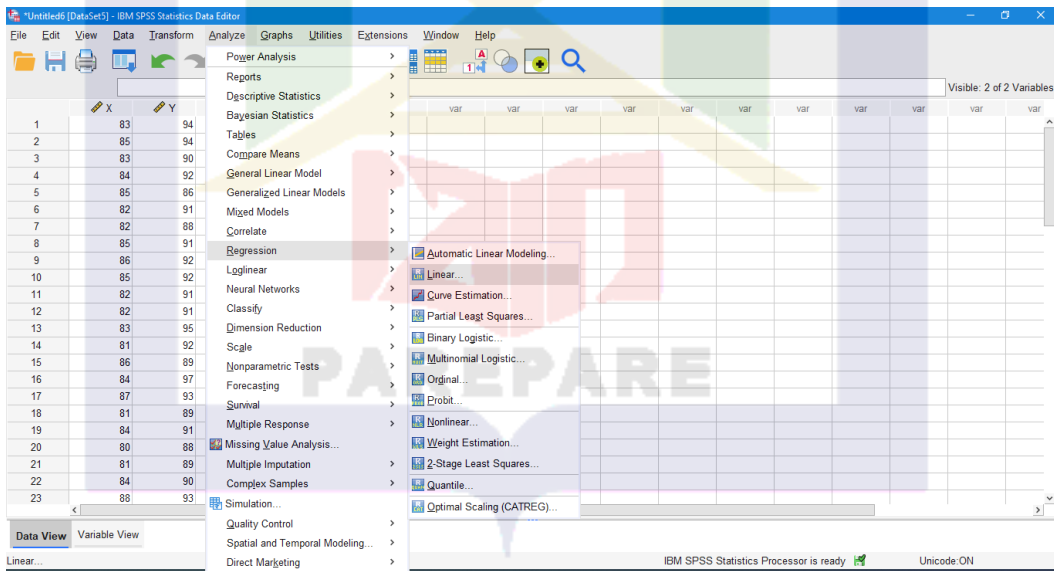
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

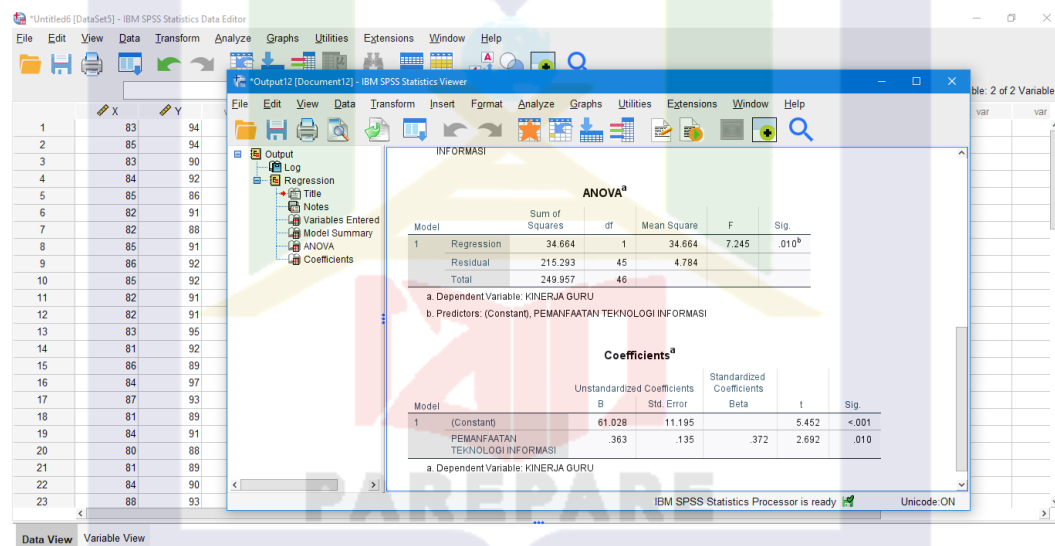
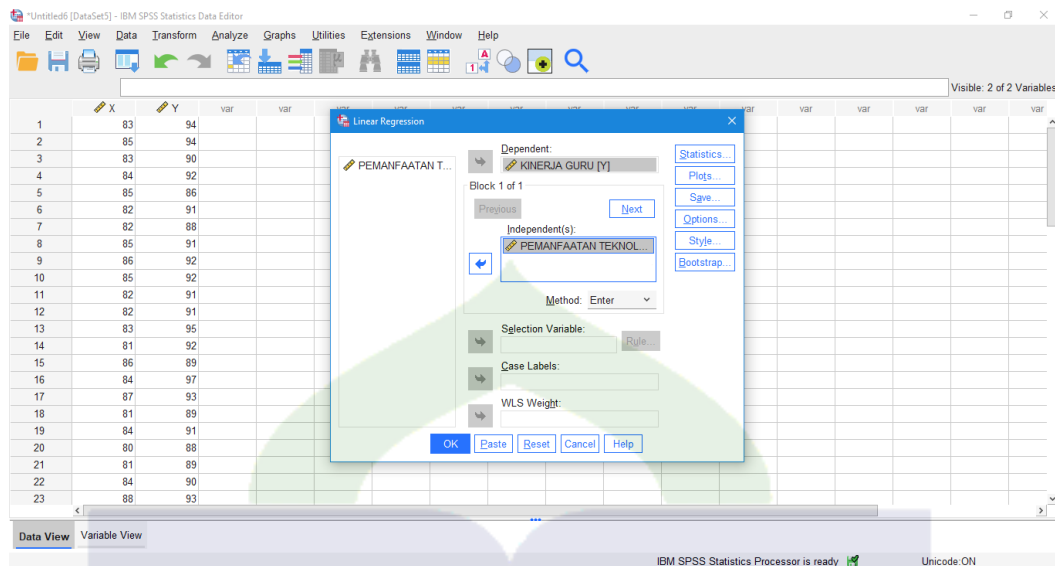
LAMPIRAN 9 TABEL UJI HIPOTESIS DESKRIPTIF VARIABEL (Y)





LAMPIRAN 10 TABEL UJI ASOSIATIF





LAMPIRAN 11 SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN DARI IAIN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Ayal Baki No. 08 Sorwang Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.381/ln.39.5.1/PP.00.9/01/2022
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
 C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di,-
 Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Hardayanti Auliya
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Lero, 24 Maret 1999
 NIM : 17.1900.016
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Ujung Lero, Kec. Suppa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN Pinrang"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 31 Januari 2022
 Wakil Dekan I,

 Mun. Dahlan Thalib



Tembusan :
 1 Rektor IAIN Parepare
 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 12 SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI DINAS

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0065/PENELITIAN/DPMPPTSP/02/2022

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-02-2022 atas nama **HARDAYANTI AULIYA**, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0112/RT.Teknis/DPMPPTSP/02/2022, Tanggal : 08-02-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0065/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/02/2022, Tanggal : 08-02-2022

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : HARDAYANTI AULIYA
 4. Judul Penelitian : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : GURU MAN PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paleteang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 08-08-2022.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 08 Februari 2022


 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Blaya : Rp 0,-







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMPPTSP

PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KAB. PINRANG

**LAMPIRAN 13 SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI DARI MAN
PINRANG**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jalan Bulu Pakoro No. 429 Telp. 0411 921670 Pinrang 91213

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI
Nomor : B-529/Ma.21.17.1/TL.03/05/2022

Dasar surat Pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu unit pelayanan terpadu satu pintu nomor: 503/0065//PENELITIAN/DPMP/TSP/02/2022 **Tentang Rekomendasi Penelitian** Tanggal 08 Februari 2022, Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama : **HARDAYANTI AULIYA**
Nim : 17.1900.016
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

Benar siap melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul: "**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DI MAN PINRANG**" yang dimulai tanggal 24 Mei sd 22 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 24 Mei 2022
Kepala Madrasah



LAMPIRAN 14 FOTO PENELITIAN



BIODATA PENULIS



Hardayanti Auliya nama panggilan Harda. Lahir di Lero, 24 Maret 1999. Anak bungsu dari empat bersaudara pasangan Paisaldan Hj. Amininah. Penulis mulai memasuki jenjang Pendidikan taman kanak-kanak di TK Idhata pada tahun 2004-2005, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Dasar Di Madrasah Darud Da'wa Wal Irsyad Lero pada tahun 2005-2011, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Suppa pada tahun 2011-2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Akhir di SMA Negeri 4 Pinrang pada tahun 2014-2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negri Parepare sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru di MAN Pinrang”